

No. Dokumen	:	R-INS-KD-SSP-005-21-00
Tanggal Dok.	:	25 November 2021

Lampiran **005** Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 14 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi 11 (sebelas) Program Studi Lingkup Kesehatan



**LAM-PTKes**

## **AKREDITASI PROGRAM STUDI SUBSPESIALIS ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF**

### **BUKU IV PEDOMAN DAN MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI SUBSPESIALIS ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI  
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN  
JAKARTA  
2021**

## DAFTAR ISI

BAB I PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SUBSPESIALIS ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF .....	3
1. Asesmen Kecukupan.....	4
2. Asesmen Lapangan.....	4
3. Validasi final hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan .....	5
4. Keputusan Hasil Akreditasi .....	5
BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SUBSPESIALIS ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF .....	6
FORMAT PENILAIAN .....	7
FORMAT 1. PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI .....	7
FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI .....	15
FORMAT 3. LAPORAN PENILAIAN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI SUBSPESIALIS ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF.....	18
FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI SUBSPESIALIS ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF .....	21
BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI KESEHATAN .....	23
KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI.....	24
KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA.....	26
KRITERIA 3. MAHASISWA .....	32
KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA .....	35
KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA .....	42
KRITERIA 6. PENDIDIKAN .....	47
KRITERIA 7. PENELITIAN .....	58
KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	60
KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	62

## **BAB I PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SUBSPESIALIS ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF**

Evaluasi dan penilaian akreditasi Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada format dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi Program Studi Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif. Buku IV ini untuk membantu asesor memberikan penilaian secara obyektif, LAM-PTKes menyiapkan penilaian yang sedapat mungkin mencerminkan mutu penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi.

Instrumen akreditasi Program Studi terdiri atas: (1) Dokumen kinerja (DK) dan (2) Laporan evaluasi diri (LED).

### **A. Penilaian Akreditasi Program Studi Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif**

Penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi Program Studi (PS) Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas Program Studi dalam melakukan proses tridarma perguruan tinggi yang dijabarkan dalam 9 kriteria penilaian akreditasi, serta dukungan pengelolaan dari Unit Pengelola Program Studi.

Di dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri ini, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah parameter/butir yang harus ditunjukkan secara obyektif oleh Program Studi atau Unit Pengelola Program Studi. Analisis setiap parameter/butir dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta visi misi keilmuan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antar kriteria penilaian, dan didasarkan atas evaluasi-diri.

Setiap kriteria dan atau parameter/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif (*expert judgement*) maupun kuantitatif dengan menggunakan Interval secara Kontinu 0 – 4 sebagai berikut:

- Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskriptor butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskriptor butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskriptor butir penilaian.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian dokumen akreditasi disajikan pada BAB III Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Kesehatan.

## **B. Penahapan dan Prosedur Penilaian Akreditasi Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif**

Sebelum penilaian, dokumen akreditasi program studi diverifikasi untuk pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus LAM-PTKes. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui 7 (tujuh) tahap. Tahap 1, 3, 4, dan 5 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 2 dan 6 dilakukan oleh tim validator dan tahap 7 dilakukan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Ketujuh tahap tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Asesmen Kecukupan**

- Tahap 1. Penilaian dokumen akreditasi secara kualitatif dan kuantitatif di tempat masing-masing anggota Tim Asesor melalui SIMAk.

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment* serta data-data yang diberikan oleh program studi pada Dokumen Kinerja akreditasi program studi dan Laporan Evaluasi Diri program studi, yang hasilnya dituangkan dalam Format 1. Penilaian pada format ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing asesor dan ditandatangani. Penilaian terhadap kedua dokumen di atas menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi.

- Tahap 2. Validasi hasil asesmen kecukupan masing-masing Tim Asesor oleh validator

Tim Validasi LAM-PTKES melakukan validasi terhadap hasil asesmen kecukupan pada Format 5. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini dikembalikan kepada Asesor sebelum asesmen lapangan.

### **2. Asesmen Lapangan**

- Tahap 3. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan Program studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi untuk Dokumen Akreditasi.

Asesmen lapangan dilakukan untuk validasi, verifikasi dan penilaian kinerja program studi dengan merujuk pada substansi yang ada dalam dokumen kinerja dan penilaian evaluasi diri dengan merujuk pada substansi yang ada dalam portofolio laporan evaluasi diri. Penilaian pakar (*expert judgement*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan program studi tersebut. Penilaian kuantitatif dan kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada Format 2, yang ditandatangani oleh Tim Asesor, Pimpinan Program Studi (PS) dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

- Tahap 4. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif terhadap mutu proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Informasi dari dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang telah diverifikasi dan divalidasi selanjutnya dinilai dengan menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi.

Hasil penilaian bersama dari Tim Asesor ini dituangkan pada Format 3 (excel penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri) dan ditandatangani oleh Tim Asesor.

- Tahap 5. Penyusunan Rekomendasi Pembinaan  
Rekomendasi terhadap kinerja mutu program studi dituangkan dalam Format 4, yang ditandatangani oleh Tim Asesor.

### **3. Validasi final hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan**

- Tahap 6. Validasi final hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan Tim Asesor oleh tim validator

Tim Validasi LAM-PTKES melakukan validasi terhadap Format 5. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini diajukan kepada Majelis Akreditasi LAM-PTKES untuk menetapkan keputusan akhir.

### **4. Keputusan Hasil Akreditasi**

- Tahap 7. Keputusan Akreditasi dalam rapat pleno majelis LAM-PTKes

Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKES. Sebagai bentuk akuntabilitas publik LAM-PTKES, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (stakeholders) dan masyarakat luas.

## **BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SUBSPESIALIS ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF**

Hasil akreditasi program studi dinyatakan sebagai Terakreditasi/Memenuhi Syarat Peringkat Akreditasi dan Tidak Memenuhi Syarat Peringkat Akreditasi.

Terakreditasi/Memenuhi Syarat Peringkat Akreditasi dengan peringkat:

- Unggul dengan nilai akreditasi  $\text{Skor} \geq 361$
- Baik Sekali dengan nilai akreditasi  $300 < \text{Skor} \leq 360$
- Baik dengan nilai akreditasi  $200 \leq \text{Skor} \leq 300$

Tidak Memenuhi Syarat Peringkat Akreditasi dengan nilai akreditasi  $\text{Skor} < 200$

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian (1) Dokumen Kinerja Akreditasi Program Studi (60,77%), dan (2) Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi (39,23%).

Masa berlaku akreditasi Program Studi Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif untuk semua peringkat akreditasi adalah selama 5 tahun dan dapat melakukan reakreditasi dalam waktu paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan peringkat akreditasi yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

Program Studi yang tidak memenuhi syarat peringkat akreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan yang berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan hasil akreditasi tidak memenuhi syarat peringkat akreditasi yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

## FORMAT PENILAIAN

### FORMAT 1. PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI

#### Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi :  
 Nama Unit Pengelola Program Studi :  
 Nama Program Studi :  
 Nama Asesor :  
 Tanggal Penilaian :

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
1	LED	1.1	Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.		1,11	
2	LED	1.2	Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: peserta didik, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.		1,11	
3	LED	1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS.		1,11	
4	LED	1.4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi		1,11	
5	DK	2.1.1	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.		0,63	
6	DK	2.1.2	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi.		0,63	
7	DK	2.2	Kegiatan kerjasama dengan Instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi yang relevan dengan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		0,63	
8	LED	2.3	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.		0,63	
9	LED	2.4	Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.		0,63	
10	LED	2.5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4		0,63	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			aspek			
11	LED	2.6	Komitmen pimpinan UPPS.		0,95	
12	LED	2.7	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: peserta didik, dosen, tenaga kependidikan, lulusan / alumni, pengguna lulusan dan mitra kerjasama pada UPPS		0,95	
13	LED	2.8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PKM yang relevan dengan program studi pada UPPS		0,95	
14	DK	3.1.2.1	Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir pada program studi.		0,85	
15	DK	3.1.2.2	Persentase peserta didik asing baru terhadap total peserta didik baru dalam tiga tahun terakhir pada program studi.		0,21	
16	DK	3.1.2.3	Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam tiga tahun terakhir pada program studi		0,42	
17	DK	3.1.3	Hasil pengukuran kepuasan peserta didik terhadap proses pendidikan.		0,85	
18	LED	3.2	Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon peserta didik dan bukti keberhasilannya		0,85	
19	LED	3.3	Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS		0,85	
20	LED	3.4	Audit internal terhadap sistem seleksi peserta didik dan pelayanan peserta didik pada Unit Pengelola Program Studi		0,42	
21	DK	4.1.1.1	Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS.		0,44	
22	DK	4.1.1.2	Persentase dosen tetap berpendidikan minimal Sp-2 / S-3 / Konsultan pada UPPS.		0,44	
23	DK	4.1.1.3	Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar pada UPPS.		0,44	
24	DK	4.1.2.1	Persentase dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan Sp.K yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		0,89	
25	DK	4.1.2.2	Dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		0,22	
26	DK	4.1.2.3	Persentase dosen tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik / Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/ Akta V/Certificate in Medical Education/Sertifikat Dosen).		0,22	



No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
27	DK	4.1.2.4	Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.		0,44	
28	DK	4.1.2.5	Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan konsultan.		0,89	
29	DK	4.1.3	Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit) per tahun.		0,44	
30	DK	4.1.4	Kegiatan dosen tetap pada PS yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.		0,89	
31	DK	4.2.1	Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen di PS.		0,44	
32	DK	4.2.2	Dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya.		0,44	
33	LED	4.3	Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.		0,89	
34	LED	4.4	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)		0,89	
35	LED	4.5	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi		0,89	
36	DK	5.1.1	Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,74	
37	DK	5.1.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS.		0,74	
38	DK	5.1.2.2	Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di UPPS.		0,74	
39	DK	5.1.2.3	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,74	
40	DK	5.1.2.4	Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,37	
41	DK	5.2.1.1	Jumlah judul buku teks yang relevan (JBT) dalam tiga tahun terakhir.		0,37	
42	DK	5.2.1.2	Jumlah judul jurnal internasional (JJI) dalam tiga tahun terakhir.		0,74	
43	DK	5.2.1.3	Jumlah judul jurnal nasional terakreditasi (JJNT) dalam tiga tahun terakhir.		0,74	
44	DK	5.2.1.4	Jumlah judul video/interactive materials (JVIM) dalam tiga tahun		0,74	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			terakhir.			
45	DK	5.2.2.1	Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium klinis.		0,74	
46	DK	5.2.2.2	Kelayakan sarana laboratorium klinis yang dimanfaatkan untuk pencapaian kompetensi pada Program Studi.		0,74	
47	LED	5.3	Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridharma dan investasi pada UPPS.		1,48	
48	LED	5.4	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.		1,48	
49	LED	5.5	Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi (UPPS).		1,48	
50	LED	5.6	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasana pada Unit Pengelola Program Studi (UPPS).		1,48	
51	DK	6.1.1	Struktur Kurikulum		0,57	
52	DK	6.1.2	Substansi kurikulum/modul tahapan Subspesialis di Program Studi.		0,43	
53	DK	6.2.1.1	Ketersediaan wahana praktik Spesialis yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien sesuai dengan keseminatan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Spesialis Indonesia pada Program Studi.		0,43	
54	DK	6.2.1.2	Rasio pasien sesuai keseminatan subspesialis anesthesiologi dan terapi intensif terhadap peserta didik program Sp. An (K)		0,43	
55	DK	6.2.1.3	Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Sp.An (K) dengan tingkat penanganan 4		0,43	
56	DK	6.2.1.4	Kontribusi RS untuk pendidikan.		0,14	
57	DK	6.2.2.a	Kelengkapan dan mutu sarana pada Kamar Operasi/Bedah		0,14	
58	DK	6.2.2.b	Kelengkapan dan mutu sarana pada Ruang Gawat Darurat		0,14	
59	DK	6.2.2.c	Kelengkapan dan mutu sarana pada Ruang Diagnostik		0,14	
60	DK	6.2.2.d	Kelengkapan dan mutu sarana pada Ruang ICU		0,14	
61	DK	6.2.2.e	Kelengkapan dan mutu sarana pada Ruang Poliklinik Perioperatif dan Nyeri		0,14	
62	DK	6.3	Pelayanan Institusi. Data persentase morbiditas dan mortalitas pada empat bulan terakhir.		0,14	
63	DK	6.4.1	Visiting Professor		0,14	
64	DK	6.4.2.1	Rata-rata peserta didik per dosen		0,29	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			pembimbing Penelitian Akhir.			
65	DK	6.4.2.2	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Penelitian Akhir dalam tiga tahun terakhir.		0,29	
66	DK	6.4.2.3	Kualifikasi dosen pembimbing penelitian akhir.		0,14	
67	DK	6.4.2.4	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan penelitian akhir dalam tiga tahun terakhir.		0,14	
68	LED	6.5	Keunggulan program studi mendukung learning outcome/capaian pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.		0,43	
69	LED	6.6	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.		0,29	
70	LED	6.7	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang kompetensi yang sesuai pada program studi.		0,57	
71	LED	6.8	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi.		0,57	
72	LED	6.9	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik pada program studi.		0,43	
73	LED	6.10	Mutu Rencana Pembelajaran Kompetensi (RPK) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0,43	
74	LED	6.11	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar peserta didik) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.		0,57	
75	LED	6.12	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar peserta didik, dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0,43	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
76	LED	6.13	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.		0,43	
77	LED	6.14	Keterlaksanaan dan keberkanaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi.		0,43	
78	DK	7.1	Kegiatan Penelitian oleh dosen tetap di Program Studi sesuai roadmap dalam tiga tahun terakhir.		1,27	
79	LED	7.2	Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki road map penelitian untuk dosen dan peserta didik, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan road map penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan road map, dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.		1,90	
80	LED	7.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada program studi		1,27	
81	DK	8.1	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sesuai roadmap oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		1,78	
82	LED	8.2	Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki road map PkM untuk dosen dan peserta didik, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan road map PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan peserta didik dengan road map, dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.		1,78	
83	LED	8.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan peserta didik pada program studi		0,89	
84	DK	9.1.1	Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi (PS).		1,57	
85	DK	9.1.2	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) peserta didik pada program studi selama tiga tahun terakhir.		1,57	
86	DK	9.1.3	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) peserta didik pada program studi selama tiga tahun terakhir.		1,57	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
87	DK	9.1.4.1	Uji Kompetensi pada Program Studi Sp. Anestesiologi dan Terapi Intensif dalam tiga tahun terakhir.		2,61	
88	DK	9.1.4.2	Kompetensi Umum (Etika, Komunikasi, Pasien Safety, Kerjasama Tim dari Catatan KPS dan Penasehat Akademik PS).		2,61	
89	DK	9.1.4.3	Prosedur Pencapaian Kompetensi Dasar Keseminatan		2,61	
90	DK	9.1.4.4	Prosedur Pencapaian Kompetensi Khusus sesuai Peminatan A. Peminatan Neuroanestesi dan Critical Care B. Peminatan Terapi Intensif C. Peminatan Kardiovaskular dan Critical Care D. Peminatan Anestesi Obstetri E. Peminatan Manajemen Nyeri F. Peminatan Anestesi Pediatri G. Peminatan Anestesi Regional		2,61	
91	DK	9.1.5	Pendapat pengguna ( <i>employer</i> ) lulusan terhadap kualitas alumni.		5,23	
92	DK	9.2.1	Jumlah artikel ilmiah/penelitian ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap PS.		5,23	
93	DK	9.2.2	Penelitian/Karya dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		5,23	
94	DK	9.3	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		1,57	
95	DK	9.4.1	Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi		1,57	
96	DK	9.4.2	Pencapaian prestasi/reputasi peserta didik dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik		1,57	
97	LED	9.5	Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan		1,57	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.			
98	LED	9.6	Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		1,57	
99	LED	9.7	Pelaksanaan PkM diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		1,57	
100	LED	10.1	Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.		1,57	
101	LED	10.2	Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.		1,57	
102	LED	10.3	Program Pengembangan yang dilakukan UPPS & PS.		1,05	

Catatan: \*Nilai skala 0 - 4

..... 20...

Nama Asesor :

Tanda Tangan :

## FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

### BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI SUBSPESIALIS ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF

Pada hari ..... tanggal .....20... telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi Program Studi Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif, Unit Pengelola Program Studi ....., perguruan tinggi .....

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3			
4	1.4			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.2			
8	2.3			
9	2.4			
10	2.5			
11	2.6			
12	2.7			
13	2.8			
14	3.1.2.1			
15	3.1.2.2			
16	3.1.2.3			
17	3.1.3			
18	3.2			
19	3.3			
20	3.4			
21	4.1.1.1			
22	4.1.1.2			
23	4.1.1.3			
24	4.1.2.1			
25	4.1.2.2			
26	4.1.2.3			
27	4.1.2.4			
28	4.1.2.5			
29	4.1.3			
30	4.1.4			
31	4.2.1			
32	4.2.2			
33	4.3			
34	4.4			
35	4.5			
36	5.1.1			
37	5.1.2.1			
38	5.1.2.2			
39	5.1.2.3			
40	5.1.2.4			
41	5.2.1.1			
42	5.2.1.2			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
43	5.2.1.3			
44	5.2.1.4			
45	5.2.2.1			
46	5.2.2.2			
47	5.3			
48	5.4			
49	5.5			
50	5.6			
51	6.1.1			
52	6.1.2			
53	6.2.1.1			
54	6.2.1.2			
55	6.2.1.3			
56	6.2.1.4			
57	6.2.2.a			
58	6.2.2.b			
59	6.2.2.c			
60	6.2.2.d			
61	6.2.2.e			
62	6.3			
63	6.4.1			
64	6.4.2.1			
65	6.4.2.2			
66	6.4.2.3			
67	6.4.2.4			
68	6.5			
69	6.6			
70	6.7			
71	6.8			
72	6.9			
73	6.10			
74	6.11			
75	6.12			
76	6.13			
77	6.14			
78	7.1			
79	7.2			
80	7.3			
81	8.1			
82	8.2			
83	8.3			
84	9.1.1			
85	9.1.2			
86	9.1.3			
87	9.1.4.1			
88	9.1.4.2			
89	9.1.4.3			
90	9.1.4.4			
91	9.1.5			
92	9.2.1			
93	9.2.2			
94	9.3			
95	9.4.1			
96	9.4.2			
97	9.5			
98	9.6			
99	9.7			
100	10.1			



No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
101	10.2			
102	10.3			

**FORMAT 3. LAPORAN PENILAIAN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN  
EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI SUBSPESIALIS  
ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF**

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Unit Pengelola Program Studi :

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
1	1.1					
2	1.2					
3	1.3					
4	1.4					
5	2.1.1					
6	2.1.2					
7	2.2					
8	2.3					
9	2.4					
10	2.5					
11	2.6					
12	2.7					
13	2.8					
14	3.1.2.1					
15	3.1.2.2					
16	3.1.2.3					
17	3.1.3					
18	3.2					
19	3.3					
20	3.4					
21	4.1.1.1					
22	4.1.1.2					
23	4.1.1.3					
24	4.1.2.1					
25	4.1.2.2					
26	4.1.2.3					
27	4.1.2.4					
28	4.1.2.5					
29	4.1.3					
30	4.1.4					
31	4.2.1					
32	4.2.2					
33	4.3					
34	4.4					
35	4.5					
36	5.1.1					
37	5.1.2.1					
38	5.1.2.2					
39	5.1.2.3					
40	5.1.2.4					
41	5.2.1.1					
42	5.2.1.2					
43	5.2.1.3					
44	5.2.1.4					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
45	5.2.2.1					
46	5.2.2.2					
47	5.3					
48	5.4					
49	5.5					
50	5.6					
51	6.1.1					
52	6.1.2					
53	6.2.1.1					
54	6.2.1.2					
55	6.2.1.3					
56	6.2.1.4					
57	6.2.2.a					
58	6.2.2.b					
59	6.2.2.c					
60	6.2.2.d					
61	6.2.2.e					
62	6.3					
63	6.4.1					
64	6.4.2.1					
65	6.4.2.2					
66	6.4.2.3					
67	6.4.2.4					
68	6.5					
69	6.6					
70	6.7					
71	6.8					
72	6.9					
73	6.10					
74	6.11					
75	6.12					
76	6.13					
77	6.14					
78	7.1					
79	7.2					
80	7.3					
81	8.1					
82	8.2					
83	8.3					
84	9.1.1					
85	9.1.2					
86	9.1.3					
87	9.1.4.1					
88	9.1.4.2					
89	9.1.4.3					
90	9.1.4.4					
91	9.1.5					
92	9.2.1					
93	9.2.2					
94	9.3					
95	9.4.1					
96	9.4.2					
97	9.5					
98	9.6					
99	9.7					
100	10.1					
101	10.2					
102	10.3					

Catatan: \*skor 0 - 4

..... 20 .....

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

#### FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI SUBSPESIALIS ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Fakultas :

Nama Program Studi :

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan Program Studi tersebut di atas sebagai berikut.

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
1	1.1	
2	1.2	
3	1.3	
4	1.4	
5	2.1.1	
6	2.1.2	
7	2.2	
8	2.3	
9	2.4	
10	2.5	
11	2.6	
12	2.7	
13	2.8	
14	3.1.2.1	
15	3.1.2.2	
16	3.1.2.3	
17	3.1.3	
18	3.2	
19	3.3	
20	3.4	
21	4.1.1.1	
22	4.1.1.2	
23	4.1.1.3	
24	4.1.2.1	
25	4.1.2.2	
26	4.1.2.3	
27	4.1.2.4	
28	4.1.2.5	
29	4.1.3	
30	4.1.4	
31	4.2.1	
32	4.2.2	
33	4.3	
34	4.4	
35	4.5	
36	5.1.1	
37	5.1.2.1	
38	5.1.2.2	
39	5.1.2.3	
40	5.1.2.4	
41	5.2.1.1	
42	5.2.1.2	
43	5.2.1.3	
44	5.2.1.4	
45	5.2.2.1	
46	5.2.2.2	
47	5.3	
48	5.4	
49	5.5	
50	5.6	

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
51	6.1.1	
52	6.1.2	
53	6.2.1.1	
54	6.2.1.2	
55	6.2.1.3	
56	6.2.1.4	
57	6.2.2.a	
58	6.2.2.b	
59	6.2.2.c	
60	6.2.2.d	
61	6.2.2.e	
62	6.3	
63	6.4.1	
64	6.4.2.1	
65	6.4.2.2	
66	6.4.2.3	
67	6.4.2.4	
68	6.5	
69	6.6	
70	6.7	
71	6.8	
72	6.9	
73	6.10	
74	6.11	
75	6.12	
76	6.13	
77	6.14	
78	7.1	
79	7.2	
80	7.3	
81	8.1	
82	8.2	
83	8.3	
84	9.1.1	
85	9.1.2	
86	9.1.3	
87	9.1.4.1	
88	9.1.4.2	
89	9.1.4.3	
90	9.1.4.4	
91	9.1.5	
92	9.2.1	
93	9.2.2	
94	9.3	
95	9.4.1	
96	9.4.2	
97	9.5	
98	9.6	
99	9.7	
100	10.1	
101	10.2	
102	10.3	

..... 20 ....

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

### BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI KESEHATAN

#### Cara Penilaian

1. Setiap kriteria dan parameter/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskripsi dan kuantitatif menggunakan skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4.
2. Penetapan skor butir atau parameter, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:
  - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskriptor butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskriptor butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskriptor butir penilaian.
3. Penilaian yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai parameter/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
4. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisis dan membuat pengambilan keputusan sesuai kepakarannya.
5. Penilaian pada setiap parameter/butir harus merefleksikan penilaian secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar kriteria dan parameter/butir secara komprehensif untuk suatu Program Studi.

## KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi	1.1 Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan Program Studi serta didukung data konsistensi implementasinya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan Program Studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait Program Studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait Program Studi.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	1.2 Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: peserta didik, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, peserta didik dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, peserta didik dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan peserta didik) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
	1.3 Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li> <li>• Disusun berdasarkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li> <li>• Disusun berdasarkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li> <li>• Disusun berdasarkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li> <li>• Disusun berdasarkan</li> </ul>	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.



Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	ditindaklanjuti oleh UPPS	analisis yang sistematis <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada rentang waktu pencapaian yang jelas</li> <li>• Indikator capaian yang jelas</li> <li>• Menggunakan metode yang relevan</li> <li>• Dilakukan pemantauan dan evaluasi</li> <li>• Ditindaklanjuti.</li> <li>• Terdokumentasi</li> </ul>	analisis yang sistematis <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada rentang waktu pencapaian yang jelas</li> <li>• Indikator capaian yang jelas</li> <li>• Menggunakan metode yang relevan</li> <li>• Dilakukan pemantauan dan evaluasi</li> <li>• Terdokumentasi</li> </ul>	analisis yang sistematis <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada rentang waktu pencapaian yang cukup jelas</li> <li>• Indikator capaian yang cukup jelas</li> <li>• Menggunakan metode yang relevan</li> <li>• Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi</li> <li>• Dokumentasi cukup lengkap</li> </ul>	analisis yang sistematis <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada rentang waktu pencapaian yang kurang jelas</li> <li>• Indikator capaian yang kurang jelas</li> <li>• Tidak menggunakan metode yang relevan</li> <li>• Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi</li> <li>• Dokumentasi kurang lengkap</li> </ul>	
	1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi  Kriteria penilaian : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran</li> <li>• Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran</li> <li>• Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran</li> </ul> Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindaklanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindaklanjut	Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada kebijakan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindaklanjut	Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan

## KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
2.1 Penjaminan mutu Unit Pengelola Program Studi.	<p>2.1.1 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p>Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bobot Audit Internal Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal = 4</li> <li>Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Umpan Balik Audit Mutu Internal = 3</li> <li>Bobot Penjaminan Mutu sampai <i>Monitoring</i>, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal = 2</li> <li>Bobot jika baru memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 1</li> <li>Bobot jika tidak memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 0</li> </ol> <p>Nilai akhir = <math>(4 \times N_a + 3 \times N_b + 2 \times N_c + 2 \times N_d + 2 \times N_e) / N_s</math>.</p> <p>Keterangan:  <math>N_a</math> = Jumlah PS Kategori (a)  <math>N_b</math> = Jumlah PS Kategori (b)</p>	<p><b>Skor = Nilai Akhir</b></p>				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p> <math>N_c</math> = Jumlah PS Kategori (c)  <math>N_d</math> = Jumlah PS Kategori (d)  <math>N_e</math> = Jumlah PS Kategori (e)  <math>N_s</math> = Jumlah Seluruh PS </p>					
	<p>2.1.2 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p> <math>N_A</math> = Jumlah program studi dengan peringkat akreditasi A/Unggul  <math>N_B</math> = Jumlah program studi dengan peringkat akreditasi B/Baik Sekali  <math>N_C</math> = Jumlah program studi dengan peringkat akreditasi C/Baik  <math>N_K</math> = Jumlah program studi yang peringkat akreditasinya kadaluwarsa dan tidak memenuhi syarat peringkat (TMSP) akreditasi  <math>N_O</math> = Jumlah program studi izin baru  <math>N</math> = Jumlah seluruh program studi  <math>= N_A + N_B + N_C + N_K + N_O</math> </p> <p>Catatan: Program Studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada sistem akreditasi LAM PT Kes</p>	<p>Dibuatkan Rumus dari LAM-PTKes</p> $\text{Skor} = (4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C + 2 \times N_K + 2 \times N_O) / N.$				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
2.2 Kerja sama yang efektif yang dilakukan oleh <b>Unit Pengelola Program Studi</b> dan Program Studi dalam capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan Program Studi.	<p>2.2 Kegiatan kerja sama dengan <b>instansi dalam dan luar negeri</b> yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, yang relevan dengan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendukung pelaksanaan Tridarma PT secara lengkap yang mendukung visi dan misi.</li> <li>2. Kerja sama dengan wahana pendidikan (RS, Laboratorium).</li> <li>3. Ketersediaan dokumen perjanjian kerja sama (MoU).</li> <li>4. Ketersediaan laporan pelaksanaan kegiatan kerja sama.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan kerja sama memenuhi 4 kriteria</li> <li>2. Jumlah kerja sama Luar negerinya (2)</li> <li>3. Jumlah kerja sama Dalam Negeri (3)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan kerja sama memenuhi 3 dari 4 kriteria</li> <li>2. Ada kerja sama dalam negeri lebih dari 1</li> <li>3. Ada 1 kerja sama luar negeri</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan kerja sama memenuhi 2 dari 4 kriteria</li> <li>2. Ada kerja sama dalam negeri lebih dari 1</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan kerja sama memenuhi 1 dari 4 kriteria</li> <li>2. Ada 1 kerja sama dalam negeri</li> </ol>	Tidak ada skor nol
(Matriks Evaluasi Diri)						
Tata Pamong dan Kerja sama	2.3 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.	Unit Pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik	Unit Pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	Unit Pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	Unit Pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.	Unit Pengelola Program Studi tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		serta berjalan efektif dan efisien.				
	2.4 Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS. <ol style="list-style-type: none"> <li>Kredibel</li> <li>Transparan</li> <li>Akuntabel</li> <li>Tanggung jawab</li> <li>Adil</li> </ol>	Unit Pengelola Program Studi memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 pilar <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan Program Studi yang bermutu.	Unit Pengelola Program Studi memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 pilar <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan Program Studi yang bermutu.	Unit Pengelola Program Studi memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 pilar <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan Program Studi yang bermutu.	Unit Pengelola Program Studi memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2 pilar <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan Program Studi yang bermutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	2.5 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.</li> <li>ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.</li> <li>terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP)</li> <li>bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.</li> </ol>	Unit Pengelola Program Studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.</li> <li>ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.</li> <li>terlaksananya</li> </ol>	Unit Pengelola Program Studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.</li> <li>ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.</li> <li>terlaksananya</li> </ol>	Unit Pengelola Program Studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.</li> <li>ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.</li> </ol> Siklus kegiatan	Unit Pengelola Program Studi telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). (SN DIKTI di harkat 3)	SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.		
	2.6 Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan Unit Pengelola Program Studi memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan Unit Pengelola Program Studi memiliki 2 karakter diantarai kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan Unit Pengelola Program Studi memiliki salah satu karakter diantarai kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Tidak ada skor kurang dari 2	
	2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: 1. Peserta didik (manajemen, pelayanan, dan pembelajaran), 2. Dosen (manajemen, penelitian, dan PkM), 3. Tenaga kependidikan (manajemen), 4. Lulusan / alumni (manajemen, pembelajaran, kompetensi), 5. Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi), 6. Mitra kerja sama	Unit Pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	Unit Pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 5.	Unit Pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit Pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 3.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	(manajemen, pembelajaran, penelitian, PkM)  Pada UPPS yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) instrumen sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala dan komprehensif, 3) dilakukan analisis untuk pengambilan keputusan, dan 4) <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan. 5) terdapat umpan balik. 6) tindak lanjut terhadap umpan balik.  <b>Catatan:</b> <b>Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada kriteria 2 sampai kriteria 9. Baik kepuasan peserta didik, dosen, tenaga kependidikan, dan kepuasan mitra kerja sama oleh UPPS.</b>					
	2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan Program Studi pada UPPS. Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan	Unit Pengelola Program Studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek.	Unit Pengelola Program Studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	Unit Pengelola Program Studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1.	Unit Pengelola Program Studi tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada nilai di bawah 1.

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung PS. 3) memberikan kepuasan kepada mitra. 4) menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.					

### KRITERIA 3. MAHASISWA

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
3.1 Profil Peserta didik	<p>3.1.2 Profil Peserta didik pada <b>Program Studi (PS)</b></p> <p>3.1.2.1 Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir pada PS.</p> <p>rasio = <math>\frac{\text{Jumlah kolom}(3)}{\text{Jumlah kolom}(2)}</math></p>	Jika rasio $\geq 2$ , maka skor = 4.	Jika $1 < \text{rasio} < 2$ , maka skor = 2 x rasio.	Jika rasio $\leq 1$ , maka skor = 2	Tidak ada nilai dibawah 2	
	<p>3.1.2.2 Persentase peserta didik asing baru terhadap total peserta didik baru pada Program Studi.</p> <p>(Subspesialis dalam lima tahun</p>	Ada peserta didik asing	Tidak ada peserta didik asing ( $P_{MA} = 0$ ).	Tidak ada skor 2, 1, 0.		



skor  Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	terakhir).  P <sub>MA</sub> = Persentase peserta didik asing terhadap total peserta didik					
	3.1.2.3 Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam tiga tahun terakhir pada PS.  Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: T <sub>MB</sub> = total peserta didik baru T <sub>M</sub> = total peserta didik  $RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$	Jika 0.18 ≤ RM < 0.22, maka skor = 4.	Jika 0.08 < RM < 0.18, maka skor = (40 x RM) – (16/5). Jika 0.22 ≤ RM < 0.40, maka skor = [80 – (200 x RM)]/9.			Jika RM ≤0.08 atau RM ≥ 0.40, maka skor = 0.
	3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan peserta didik terhadap proses pendidikan.  Ada 4 aspek kepuasan peserta didik yang diukur. Skor akhir = [4 x (a) + 3 x (b) + 2 x (c) + (d)] / (a + b + c + d)  Keterangan: (a) = jumlah persentase tingkat kepuasan peserta didik <b>sangat baik</b> (b) = jumlah persentase tingkat kepuasan peserta didik <b>baik</b> (c) = jumlah persentase tingkat kepuasan peserta didik <b>cukup</b> (d) = jumlah persentase tingkat	Skor = Skor akhir				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
(Matriks Evaluasi Diri)	kepuasan peserta didik <b>Kurang</b>					
Mahasiswa	3.2 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon peserta didik dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi aspek berikut: 1) dilaksanakan setiap tahun, 2) dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon peserta didik yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 4 aspek.	Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon peserta didik yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 3 aspek.	Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon peserta didik yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 2 aspek.	Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon peserta didik yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 1 aspek atau tidak ada upaya.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS, dengan memenuhi aspek berikut: 1) pelaksanaan, 2) dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua bidang dan memenuhi 4 aspek.	Akses dan mutu layanan baik dalam semua bidang dan memenuhi 3 aspek.	Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua bidang dan memenuhi 2 aspek.	Akses dan mutu layanan kurang dalam semua bidang dan memenuhi 1 aspek.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
	3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi peserta didik dan layanan peserta didik pada Unit Pengelola Program Studi  Kriteria penilaian: • Ada panduan penerimaan peserta didik • Ada bukti pelaksanaan audit	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindak lanjut	Ada panduan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada panduan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindak lanjut	Ada panduan namun tidak ada bukti pelaksanaan

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	internal sistem seleksi peserta didik dan layanan peserta didik • Ada bukti tindak lanjut untuk perbaikan sistem seleksi peserta didik dan layanan peserta didik  Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)					

#### KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

<div> <div>Skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
4.1.1 Dosen tetap: Sistem rekrutmen, kecukupan, kualifikasi dosen tetap dan upaya pengembangannya di tingkat <b>Unit Pengelola Program Studi (UPPS)</b> .	4.1.1.1 Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS.  $KD_{1F}$ = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala.	Jika $KD_{1F} \geq 30\%$ , maka skor = 4.	Jika $0 < KD_{1F} < 30\%$ , maka skor = $1 + (10 \times KD_{1F})$ .			Jika $KD_{1F} = 0\%$ , maka skor = 0.
	4.1.1.2 Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-3/Sub-Sp pada UPPS.  $KD_{2F}$ = Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-3/Sub-Sp.	Jika $KD_{2F} \geq 60\%$ , maka skor = 4.	Jika $0 \leq KD_{2F} < 60\%$ , maka skor = $2 + (10 \times KD_{1F}) / 3$ .			
	4.1.1.3 Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar pada UPPS.	Jika $KD_3 \geq 20\%$ , maka skor = 4	Jika $KD_3 < 20\%$ , maka skor = $2 + (10 \times KD_3)$ .	Tidak ada skor 1 dan nol		

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	KD <sub>3F</sub> = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar.					
4.1.2 Dosen Tetap pada Program Studi (PS).	<p>4.1.2.1 Persentase dosen di RS Pendidikan (Utama) berpendidikan Subspesialis yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.</p> <p>Nilai Akhir = Skor jumlah dosen berpendidikan Subspesialis di RS Pendidikan terhadap jumlah Peminatan.</p> <p><b>Nilai akhir</b> = <math>[(4 \times Na) + (3 \times Nb) + (2 \times Nc) + (1 \times Ndst)] / NS</math>.</p> <p>Keterangan :  Na = Jumlah Dosen Sp(K) pada peminatan 1 = 4 orang (a)  Nb = Jumlah Dosen Sp(K) pada peminatan 2 = 3 orang (b)  Nc = Jumlah Dosen Sp(K) pada peminatan 3 = 2 orang (c)  Nd = Jumlah Dosen Sp(K) pada peminatan = 1 orang dst (d)  Ns = Jumlah peminatan</p>	Skor = Nilai Akhir				
	4.1.2.2 Dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan	Jika jumlah guru besar $\geq 1$ , maka skor = 4.	Jika jumlah lektor kepala $> 1$ , maka skor = 3.	Jika jumlah lektor kepala = 1, maka skor = 2.	Jika jumlah lektor $\geq 1$ , maka skor = 1	Jika lektor tidak ada, maka skor = 0

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	kompetensi PS.					
	<p>4.1.2.3 Persentase dosen tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik/ Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/ Akta VI/ <i>Certificate in Medical Education</i>/ Sertifikat Dosen).</p> <p>KD<sub>5</sub> = Persentase dosen yang memiliki Sertifikasi Pendidik.</p>	Jika KD <sub>3</sub> ≥ 40%, maka skor = 4.	Jika KD <sub>3</sub> = 10% - 40% maka skor = 10 x KD <sub>3</sub> .			Jika KD <sub>3</sub> < 10% maka skor = 0.
	<p>4.1.2.4 Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS (R<sub>MD</sub>)</p> <p>Data total peserta didik dapat dilihat pada butir 3.1.2 pada dokumen kinerja Akreditasi Program Studi (tabel. 5).</p> <p>R<sub>MD</sub> = Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.</p> <p>Catatan: Dosen dalam hal ini adalah RS Pendidikan Utama/RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.</p> <p>Data diperoleh dari butir 4.1.2 pada dokumen kinerja Akreditasi</p>	Jika R <sub>MD</sub> ≤ 3, maka skor = 4.	Jika 3<R <sub>MD</sub> < 10, maka skor = (40 – 4 x R <sub>MD</sub> )/7.			

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Program Studi (tabel. 8)					
	<p>4.1.2.5 Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan konsultan.</p> <p><math>N_A</math> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp (&lt;5th)</p> <p><math>N_B</math> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp (5 -10th)</p> <p><math>N_C</math> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp(&gt;10th)</p> <p><math>N_D</math> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp.K</p> <p><math>N</math> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit)</p> <p><math>S_{PDT} = [N_A + 2xN_B + 3xN_C + 4xN_D] / N</math></p>	Skor akhir = $S_{PDT}$				
4.1.3 Aktivitas Dosen Tetap Program Studi (PS) pada RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit).	<p>4.1.3 Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi &amp; Satelit) per tahun.</p> <p>EWMP dosen per minggu adalah 36 jam atau 1152 jam per tahun.</p> <p><math>R_{BKDT}</math> = Rata-rata beban kerja</p>	Jika $1088 \leq R_{BKDT} \leq 1216$ , maka skor = 4.	<p>Jika <math>576 &lt; R_{BKDT} &lt; 1088</math>, maka skor = <math>(R_{BKDT} - 576)/128</math>.</p> <p>Jika <math>1216 &lt; R_{BKDT} &lt; 1728</math>, maka skor = <math>13.5 - (R_{BKDT}/128)</math>.</p>		<p>Jika <math>R_{BKDT} \leq 576</math> atau <math>R_{BKDT} \geq 1728</math>, maka skor = 0.</p>	

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) per tahun (dalam jam)					
4.1.4 Kegiatan dosen tetap Program Studi pada RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit).	4.1.4 Persentase realisasi aktivitas dosen di RS Pendidikan Utama dalam pendidikan terhadap jumlah aktivitas yang direncanakan.  $PA_{DT} = (B/A) \times 100\%$	Jika $PA_{DT} \geq 95\%$ , maka skor = 4.	Jika $75\% < PA_{DT} < 95\%$ , maka skor = $(20 \times PA_{DT}) - 15$ .			Jika $PA_{DT} \leq 75\%$ , maka skor = 0
4.2 Dosen Tidak Tetap	4.2.1 Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= $P_{DTT}$ ) PS	Jika $P_{DTT} \leq 10\%$ , maka skor = 4.	Jika $10\% < P_{DTT} < 40\%$ , maka skor = 3	Jika $P_{DTT} = 40\%$ , maka skor = 2	Jika $40\% < P_{DTT} \leq 100\%$ , maka skor = $[10 \times (1 - P_{DTT})] / 3$	
	4.2.2 Dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya.  $KD_{TT_{SKA}} =$ Persentase dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya.	Jika $KD_{TT_{SKA}} \geq 90\%$ , maka skor = 4.	Jika $20\% < KD_{TT_{SKA}} < 90\%$ , maka skor = $(4 \times KD_{TT_{SKA}}) - 0,8 / 0,7$			Jika $KD_{TT_{SKA}} \leq 20\%$ , maka skor = 0
<b>(Matriks Evaluasi Diri)</b>						
Sumber Daya Manusia	4.3 Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.	Unit Pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap Program Studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT)	Unit Pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap Program Studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT)	Unit Pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap Program Studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan	Unit Pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap Program Studi (DTPS) tidak mengikuti rencana pengembangan	Perguruan tinggi dan/atau Unit Pengelola Program Studi tidak memiliki rencana pengembangan SDM.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah peserta didik, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan ideal.	secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah peserta didik, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan baik.	tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah peserta didik, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan layak.	SDM di perguruan tinggi (Renstra PT), dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah peserta didik, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir masih rendah.	
	4.4 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) dengan syarat : 1) kualifikasi minimum berpendidikan tenaga kependidikan. 2) kecukupan jumlah laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan Program Studi. Penilaian kecukupan tidak hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kependidikan namun keberadaan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat menjadi pertimbangan terhadap efektivitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga	Unit Pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Program Studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan sangat baik.	Unit Pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Program Studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan baik.	Unit Pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Program Studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan cukup.	Unit Pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Program Studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan kurang baik.	Unit Pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Program Studi.



Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	kependidikan.					
	<p>4.5 <i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran)</li> <li>2. Pelaksanaan proses pembelajaran</li> <li>3. Memiliki agenda penelitian</li> <li>4. Melaksanakan penelitian</li> <li>5. Memiliki agenda PkM</li> <li>6. Melaksanakan PkM</li> <li>7. Ditindaklanjuti untuk proses perbaikan tridarma</li> </ol>	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada Program Studi mencakup 7 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada Program Studi mencakup 6 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada Program Studi mencakup 5 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada Program Studi mencakup 4 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

## KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
5.1. Keuangan 5.1.1 Penerimaan Dana pada <b>Unit Pengelola Program Studi</b>	5.1.1 Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana (= $PD_{MHS}$ ) di Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir.  Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari: a. Peserta didik b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan daerah d. Sumber lain	Jika $P_{DM} \leq 30\%$ , maka skor = 4.	Jika $30\% < P_{DM} \leq 100\%$ , maka skor = $[334 - (200 \times P_{DM})] / 67$ .			
5.1.2 Penggunaan Dana pada <b>Unit Pengelola Program Studi</b>	5.1.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di Unit Pengelola Program Studi.  $D_{OP}$ = Dana (juta Rp) untuk operasional per tahun (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat).	Jika $20 \leq D_{OP} \leq 40$ atau jika $D_{OP} > 40$ dan $P_{DM} \leq 33\%$ , maka skor = 4.	Jika $D_{OP} < 20$ , maka skor = $D_{OP} / 5$ . Jika $40 < D_{OP} < 60$ , maka skor = $(80 - D_{OP}) / 10$ . Jika $D_{OP} \geq 60$ , maka skor = 2.			
	5.1.2.2 Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll.) di Unit Pengelola Program Studi.  Jika sarana dan prasarana sangat baik, maka skor pada butir ini = 4.	Jika $D_{INV} \geq 30\%$ dana operasional, maka skor = 4.	Jika $0 < D_{INV} < 30\%$ dana operasional, maka skor = $1 + (10 \times D_{INV})$ .		Jika $D_{INV} = 0\%$ dana operasional, maka skor = 0.	

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Jika tidak, gunakan aturan di sebelah kanan.  $D_{INV}$ = Persentase dana investasi terhadap total dana (Lihat tabel 5.1.1.3).					
	5.1.2.3 Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir.  $D_{PNL}$ = Rata-rata dana penelitian per dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) per tahun (dalam juta rupiah).	Jika $D_{PNL} \geq 5$ juta, maka skor = 4.	Jika $0 < D_{PNL} < 5$ juta, maka skor = $1 + (3 \times D_{PNL})/10$ .			Jika $D_{PNL} = 0$ , maka skor = 0.
	5.1.2.4 Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir.  $D_{PKM}$ = Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat per dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) per tahun (dalam juta rupiah).	Jika $D_{PKM} \geq 5$ juta, maka skor = 4.	Jika $0 < D_{PKM} < 5$ juta, maka skor = $1 + (3 \times D_{PKM})/5$ .			Jika $D_{PKM} = 0$ , maka skor = 0.
5.2 Sarana dan Prasarana 5.2.1 Bahan pustaka  Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta	5.2.1.1 Jumlah judul buku teks yang relevan (JBT) dalam tiga tahun terakhir.	Jika $JBT \geq 20$ , maka skor = 4.	Jika $JBT < 20$ , maka skor = $(JBT)/5$ .			
	5.2.1.2 Jumlah judul jurnal internasional (JJI) dalam tiga tahun terakhir.	Jika $JJI \geq 3$ , maka skor = 4.	Jika $JJI < 3$ , maka skor = $1 + JJI$ .			

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
penyelenggaraan kegiatan Tridarma PT secara efektif. Catatan: <u>Untuk asesmen kecukupan :</u> Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan. <u>Untuk asesmen lapangan:</u> Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i> , e-book, e-jurnal, atau media lainnya	5.2.1.3 Jumlah judul jurnal nasional terakreditasi (JJNT) dalam tiga tahun terakhir.	Jika JJNT $\geq$ 3, maka skor = 4.	Jika JJNT < 3, maka skor = 1 + JJNT.			
	5.2.1.4 Jumlah judul video/ <i>interactive materials</i> (JVIM) dalam tiga tahun terakhir.	Jika JVIM $\geq$ 30, maka skor = 4.	Jika JVIM < 30, maka skor = 1 + JVIM/30.			
5.2.2 Prasarana & Peralatan Utama Laboratorium Program Studi Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif	5.2.2.1 Ketersediaan, akses dan penggunaan sarana utama yang dipergunakan dalam proses pembelajaran di PS.  1. Kondisi alat terawat dengan sangat baik dan berfungsi 2. Aksesibilitas penggunaan alat 3. Jenis alat memenuhi capaian pembelajaran	Sangat memadai, terawat, dan berfungsi dengan baik. Memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal.	Memadai, sebagian besar dalam kondisi baik dan Program Studi memiliki akses yang baik (masih memungkinkan menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal, walau terbatas).	Cukup memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, namun tidak mungkin digunakan di luar kegiatan praktikum terjadwal.	Kurang memadai, sehingga kegiatan praktikum dilaksanakan kurang dari batas minimal.	Sangat kurang, kegiatan praktikum praktis tidak pernah dilakukan.
	5.2.2.2 Kelayakan prasarana	Skor = (A+B+C+D)/ 4				Tidak ada nilai di

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	laboratorium.  Ruang laboratorium : Laboratorium Dasar dan Laboratorium Klinis  Kelayakan prasarana laboratorium (masing-masing poin <b>berbobot 1 s.d 4</b> ): A. Luas ruangan laboratorium: 2m <sup>2</sup> /peserta didik (misalnya 1 kelompok terdiri dari 8 peserta didik maka minimal luas ruangan laboratorium yang diperlukan adalah 16 m <sup>2</sup> ). B. Ketersediaan alat praktikum yang sesuai dengan keahlian bidang Program Studi. C. Kenyamanan: kebisingan, pencahayaan, suhu, <i>safety</i> dan kebersihan. D. Aksesibilitas: penggunaan di dalam dan di luar jam pembelajaran.					bawah 1.
(Matriks Evaluasi Diri)						
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan SDM, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir, serta memiliki kecukupan dana	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan SDM, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma.	Dana hanya cukup untuk keberlangsungan operasional tridarma	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.				
	5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada Program Studi.	Unit Pengelola Program Studi menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	Unit Pengelola Program Studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	Unit Pengelola Program Studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, dan PkM.	Unit Pengelola Program Studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang kurang menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM.	Unit Pengelola Program Studi tidak memiliki prasarana dan sarana.
	5.5 Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan	Tidak memiliki audit internal pengelolaan keuangan.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
				keuangan.	keuangan.	
	5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasaran.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasaran.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasaran.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasaran.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan sarana dan prasaran.

## KRITERIA 6. PENDIDIKAN

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
6.1 Struktur Kurikulum pada Program Studi.	<p>6.1.1 Struktur Kurikulum</p> <p>Yang dinilai adalah urutan yang logis, proporsional, konsisten dari struktur kurikulum.</p> <p>Isi kurikulum meliputi prinsip-prinsip metode ilmiah, ilmu biomedik, ilmu kedokteran klinik,</p>	Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta sangat mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis tetapi mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis namun kurang mendukung pencapaian kompetensi	Tidak ada skor 0.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	ilmu humaniora, ilmu kedokteran komunitas, dan ilmu kedokteran keluarga.				lulusan.	
	<p>6.1.2 Substansi kurikulum/modul tahapan Subspesialis di Program Studi.</p> <p>Catatan: Peer group diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimum maupun yang lebih baik.</p>	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada setiap modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	Substansi kurikulum/modul kurang menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	(Tidak ada skor 0)
6.2 Ketersediaan Wahana Praktik Subspesialis: Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lainnya.	<p>6.2.1.1 Ketersediaan wahana praktik Subspesialis yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien sesuai dengan keseminatan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Subspesialis Indonesia pada Program Studi.</p> <p>Catatan:</p>	1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang sangat baik digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit.	1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang baik digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan atau Satelit.	1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang cukup digunakan oleh satu institusi dan tidak dilengkapi dengan RS Pendidikan	1. Lebih dari satu RS Pendidikan Utama yang belum terakreditasi sebagai rumah sakit pendidikan digunakan oleh satu institusi dan	Tidak ada nilai 0.



<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Untuk mendapatkan skor, semua kriteria harus terpenuhi. Bila ada kriteria yang tidak terpenuhi maka skor yang diambil adalah yang lebih rendah.	2. Didukung dengan dokumen kerja sama yang sangat lengkap (MoU dan Pks serta adanya berbagai peraturan bersama) sesuai dengan peraturan perundangan 3. Terdapat evaluasi dan tindak lanjut	2. Didukung dengan dokumen kerja sama yang lengkap (minimal memiliki MoU dan Pks) sesuai dengan peraturan perundangan. 3. Terdapat evaluasi	Afiliasi dan Satelit 2. Dokumen kerja sama tidak lengkap (MoU ada namun belum dilengkapi dengan Pks)	dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit. 2. Tidak memiliki dokumen kerja sama.	
	6.2.1.2 Rasio pasien sesuai keseminatan subspesialis anesthesiologi dan terapi intensif terhadap peserta didik program Sp. An (K) (= $R_{PIM}$ ).	Jika $R_{PIM} \geq 50$ , maka skor = 4.	Jika $0 < R_{PIM} < 50$ , maka skor = $1 + (0.06 \times R_{PIM})$ .			Jika $R_{PIM} = 0$ , maka skor = 0.
	6.2.1.3 Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Sp.An (K) dengan tingkat penanganan 4. Catatan : Standar variasi kasus berdasarkan etiologi.	Variasi kasus cukup	(Tidak ada skor tiga)	(Tidak ada skor dua)	Variasi kasus kurang	(Tidak ada skor nol)
	6.2.1.4 Kontribusi RS untuk pendidikan.	Kontribusi RS untuk pendidikan sangat baik bagi proses	Kontribusi RS untuk pendidikan baik bagi proses	Kontribusi RS untuk pendidikan cukup bagi proses	Kontribusi RS untuk pendidikan kurang bagi proses	Tidak ada kontribusi RS untuk pendidikan

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Penilaian secara <i>expert judgement</i> dari aspek-aspek berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komitmen</li> <li>• Manajemen dan administrasi</li> <li>• SDM</li> <li>• Penunjang pendidikan</li> <li>• Kurikulum dan pelaksanaan pendidikan</li> </ul>	pembelajaran	pembelajaran	pembelajaran	pembelajaran	
6.2.2 Prasarana dan Sarana Kamar Operasi, Unit Gawat Darurat, Ruang Diagnostik, ICU/PICU, Poliklinik Perioperatif dan Nyeri	6.2.2.a Kelengkapan dan mutu sarana pada Kamar Operasi/Bedah <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monitor</li> <li>2. Mesin Anestesi</li> <li>3. USG</li> <li>4. Defibrilator</li> <li>5. Suction Unit</li> <li>6. Fiber optic</li> <li>7. Monitoring invasive</li> <li>8. Mesin Cardio-Pulmonary-Bypass (CPB)</li> <li>9. Nerve stimulator</li> <li>10. Trans esophageal echocardiography (TEE) dan Trans thorachal echocardiography (TTE)</li> <li>11. Syringe pump</li> <li>12. Warmer dan monitoring suhu</li> <li>13. Monitor lain non-invasif</li> <li>14. C-arm</li> </ol>	80%-100%	60%-80%	40% - 60%	20% - 40%	<20%.
	6.2.2.b Kelengkapan dan mutu sarana pada Ruang Gawat	80%-100%	60%-80%	40% - 60%	20% - 40%	<20%.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Darurat 1. Monitor 2. Ventilator 3. USG 4. Defibrilator 5. Suction Unit 6. Syringe pump 7. Warmer dan monitoring suhu					
	6.2.2.c Kelengkapan dan mutu sarana pada Ruang Diagnostik  1. Monitor 2. USG 3. Defibrilator 4. Suction Unit 5. Mesin Anestesi 6. C-Arm 7. Syringe pump 8. Warmer dan monitoring suhu	80%-100%	60%-80%	40% - 60%	20% - 40%	<20%.
	6.2.2.d Kelengkapan dan mutu sarana pada Ruang ICU/PICU  1. Monitor 2. Ventilator 3. USG 4. Defibrilator 5. Mesin Continuous Venovenous Hemofiltration (CVVH) 6. Monitoring invasive 7. Patient controlled analgesia (PCA) 8. Syringe pump	80%-100%	60%-80%	40% - 60%	20% - 40%	<20%.

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9. Warmer dan monitoring suhu					
	6.2.2.e Kelengkapan dan mutu sarana pada Ruang Poliklinik Perioperatif dan Nyeri  1. USG 2. EKG 3. Defibrilator 4. Patient controlled analgesia (PCA) 5. syringe pump	80%-100%	60%-80%	40% - 60%	20% - 40%	<20%.
	6.3 Pelayanan Institusi. Data persentase morbiditas dan mortalitas pada empat bulan terakhir.	Jika $P_{MO} \leq 20\%$ , maka skor = 4.	Jika $20\% < P_{MO} < 50\%$ , maka skor = $[20 - (40 \times P_{MO})] / 3$ .			Jika $P_{MO} \geq 50\%$ , maka skor = 0.
6.4 Pelaksanaan Pembelajaran	6.4.1 <i>Visiting Professor</i> /Pakar  Dosen dengan kualifikasi doktor minimal lektor kepala di luar institusi pendidikan Program Studi dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada Program Studi dalam tiga tahun terakhir.  Minimal 3 bulan dalam 1 tahun dan melakukan kegiatan tridarma.	Ada dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada Program Studi dalam tiga tahun terakhir.	Ada dosen dari institusi pendidikan lain dalam negeri dengan akreditasi tertinggi dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada Program Studi dalam tiga tahun terakhir.	Tidak pernah ada <i>visiting professor</i> .	Tidak ada nilai di bawah 2	
	6.4.2.1 Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing Penelitian Akhir. ( $=R_{MPA}$ )	Jika $RM_{TA} \leq 4$ , maka skor = 4.	Jika $4 < RM_{TA} < 20$ , maka skor = $5 - (RM_{TA} / 4)$ .			Jika $RM_{TA} \geq 20$ , maka skor = 0.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	6.4.2.2 Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Penelitian Akhir dalam tiga tahun terakhir. (=R <sub>BPA</sub> )	Jika R <sub>BPA</sub> ≥ 8, maka skor = 4.	Jika R <sub>BPA</sub> < 8, maka skor = R <sub>BPA</sub> / 2.			
	6.4.2.3 Kualifikasi dosen pembimbing penelitian akhir  P <sub>DPU</sub> = persentase dosen pembimbing utama yang berpendidikan minimum Sp.An(K) dengan jabatan akademik minimum lektor.	Dosen pembimbing utama berpendidikan Subspesialis ≥ 10 tahun	Dosen pembimbing utama berpendidikan Subspesialis 6 - 9 tahun		Dosen pembimbing utama berpendidikan Subspesialis 3 - 5 tahun	
	6.4.2.4 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan penelitian akhir dalam tiga tahun terakhir. (=R <sub>PPA</sub> )  Optimal penyelesaian penelitian akhir : - Minimal 2 tahun (24 bulan) - Maksimal 4 tahun (48 bulan)	Jika R <sub>PPA</sub> ≤ 24, maka skor = 4.	Jika 24 <R <sub>PPA</sub> <48, maka skor = 7 – (RM <sub>PA</sub> x 0.125).		(Tidak ada skor nol)	
(Matriks Evaluasi Diri)						
Pendidikan	6.5 Keunggulan Program Studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan Program Studi sangat mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan	Mata kuliah keunggulan Program Studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan	Mata kuliah keunggulan Program Studi cukup mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori.	Mata kuliah keunggulan Program Studi kurang mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori.	Tidak memiliki keunggulan Program Studi.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		praktik.  (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	praktik.  (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	praktikum, dan praktik.  (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	praktikum, dan praktik.  (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	
	6.6 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada Program Studi.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu Program Studinya.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.
	6.7 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai pada Program Studi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d 5 tahun sesuai perkembangan ipteks <b>dan</b> kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d 5 tahun sesuai kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.
	6.8 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada Program	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Studi. Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi.	pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi.	pembelajaran	capaian pembelajaran	
	6.9 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik pada Program Studi.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran Program Studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian pembelajaran	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran Program Studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran Program Studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik serta telah menghasilkan lulusan yang cukup sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran Program Studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik serta telah menghasilkan lulusan yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.10 Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada Program Studi.  Dokumen RPS mencakup: 1. Target capaian	Mutu RPS sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap mencakup semua aspek 1 sampai 7	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian besar dokumen	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian dokumen	Mutu RPS cukup baik dan didukung bukti dengan sebagian kecil dokumen	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	pembelajaran, 2. Bahan kajian, 3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan tahapan asesmen 5. Hasil capaian pembelajaran 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala 7. Dapat diakses oleh peserta didik					
	6.11 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada Program Studi.	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 5 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 4 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 3 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 2 prinsip penilaian	Tidak ada nilai di bawah 1
	6.12 <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi mencakup 1. Karakteristik, 2. Perencanaan,	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan	Tidak ada nilai di bawah 1



<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar peserta didik 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada Program Studi.	pembelajaran pada Program Studi mencakup 6 aspek.	pembelajaran pada Program Studi mencakup 5 aspek.	pembelajaran pada Program Studi mencakup 4 aspek.	pembelajaran pada Program Studi mencakup 3 aspek.	
	6.13 Tindak lanjut dari hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada Program Studi.	Tindak lanjut dari hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan.	Tindak lanjut dari hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan.	Tindak lanjut dari hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara berkala (dalam jangka waktu yang tidak pasti) dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang cukup signifikan.	Tidak dilakukan tindak lanjut dari hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan tidak menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.14 Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada Program Studi. Contoh: kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah,	Semua kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik	Sebagian kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik	Kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan hanya dalam bentuk kegiatan kuliah umum dan seminar ilmiah	Tidak ada kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	bedah buku.	berjalan sangat baik dan kondusif.	berjalan dengan baik.	secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan cukup baik.		

## KRITERIA 7. PENELITIAN

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
7.1 Penelitian	<p>7.1 Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai penelitian yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NKr = Skor sesuai <i>roadmap</i> NKl = Skor sesuai lingkup n = Jumlah penelitian f = Jumlah dosen</p> <p>Lingkup penelitian: a. internasional, bobot = 4 b. nasional, bobot = 2 c. wilayah, bobot = 1</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4</p>	$NK \geq 6$ (NK lebih atau sama dengan 6)	$4 \leq NK < 6$ (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	$2 \leq NK < 4$ (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	$0 < NK < 2$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	$NK = 0$

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	e = kurang sesuai <i>roadmap</i> , bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i> , bobot = 1  Perhitungan: $NKr = (d \times n \times 4) + (e \times n \times 2) + (g \times n \times 1) / f$  $NKl = (a \times n \times 4) + (b \times n \times 2) + (c \times n \times 1) / f$  $NK = (NKr + NKl) / 2$					
(Matriks Evaluasi Diri)						
Penelitian	7.2 Relevansi penelitian pada Program Studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang mengacu pada visi keilmuan Program Studi, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.	Program Studi memenuhi 5 unsur relevansi penelitian dosen dan peserta didik.	Program Studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan peserta didik.	Program Studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan peserta didik.	Program Studi memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan peserta didik tidak sesuai dengan peta jalan.	Program Studi tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan peserta didik.
	7.3 <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada Program Studi yang mencakup unsur-unsur : 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan peserta didik, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian penelitian	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen	Tidak ada nilai di bawah 1

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.	pada Program Studi mencakup 4 aspek.	dan peserta didik pada Program Studi mencakup 3 aspek.	dan peserta didik pada Program Studi mencakup 2 aspek.	dan peserta didik pada Program Studi mencakup 1 aspek.	

## KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
8.1 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	<p>8.1 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir (buat tabel untuk agenda PkM dosen tetap Program Studi).</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NK = Skor pengabdian kepada masyarakat n = Jumlah PkM f = Jumlah dosen</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p>	NK $\geq$ 6 (NK lebih atau sama dengan 6)	$4 \leq$ NK < 6 (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	$2 \leq$ NK < 4 (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	$0 <$ NK < 2 (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Perhitungan: $NK = (d \times n \times 4) + (e \times n \times 2) + (g \times n \times 1) / f$					
(Matriks Evaluasi Diri)						
Pengabdian kepada Masyarakat	8.2 Relevansi PkM pada Program Studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> yang mengacu pada visi keilmuan PkM untuk dosen dan peserta didik, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan peserta didik dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.	Program Studi memenuhi 5 unsur relevansi PkM dosen dan peserta didik.	Program Studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan peserta didik.	Program Studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan peserta didik.	Program Studi memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan peserta didik tidak sesuai dengan peta jalan.	Program Studi tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan peserta didik.
	8.3 <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan peserta didik pada Program Studi yang mencakup unsur-unsur: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan peserta didik, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan peserta didik dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan peserta didik pada Program Studi mencakup 4 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan peserta didik pada Program Studi mencakup 3 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan peserta didik pada Program Studi mencakup 2 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan peserta didik pada Program Studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

### KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

skor  Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
9.1 Pendidikan	9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi.  A = Jumlah Peserta didik B = Jumlah Peserta didik dengan masa studi 4 semester atau 2 tahun C = Jumlah Peserta didik dengan masa studi 5 s.d 6 semester atau > 2 th s.d 3 th D = Jumlah Peserta didik DO  Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = [(B + C)/(A+D)] x 100%	Jika $PKS \geq 95\%$ , maka Skor = 4	Jika $40\% \leq PKS < 95\%$ , maka Skor = [(PKS x 300) – 65]/55			Jika $PKS < 40\%$ , maka Skor = 0
	9.1.2 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan selama tiga tahun terakhir.  $N_A$ = Jumlah lulusan dengan IPK 3.00 s.d. 3.49 $N_B$ = Jumlah lulusan dengan IPK 3.5 s.d. 3.74 $N_C$ = Jumlah lulusan dengan IPK $\geq 3.75$ $N$ = Jumlah lulusan = $N_A + N_B + N_C$  $S_{IPK} = [2 \times N_A + 3 \times N_B + 4 \times N_C]/ N$	Skor = $S_{IPK}$				
	9.1.3 Persentase kelulusan tepat waktu ( $K_{TW}$ ) peserta didik pada Program Studi selama tiga tahun	Jika $K_{TW} \geq 50\%$ , maka skor = 4.	Jika $0\% < K_{TW} < 50\%$ , maka skor = $1 + (6 \times K_{TW})$ .			

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	terakhir.  Rumus perhitungan:  $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$  Catatan : untuk peserta didik tugas belajar, dikurangi waktu tambahan pendidikan. (f) = Jumlah peserta didik yang masuk pada S-01 yang sudah lulus (d) = Jumlah peserta didik yang masuk pada S-01					Jika $K_{TW} \leq 0\%$ , maka skor = 0.
	9.1.4 Uji Kompetensi pada Program Studi Sp. Anestesiologi dan Terapi Intensif dalam tiga tahun terakhir.  9.1.4.1 Ujian Nasional dalam tiga tahun terakhir. Persentase kelulusan <i>first-taker</i> ( $P_{FT}$ ).  $P_{FT} = [(b)/(a)] \times 100\%$  Keterangan: (b) = Jumlah Peserta ujian pertama ( <i>first taker</i> ) (c) = Jumlah Lulusan Peserta ujian pertama ( <i>first taker</i> )	Jika $P_{FT} \geq 90\%$ , maka skor = 4.		Jika $70\% < P_{FT} < 90\%$ , maka skor = $(20 \times P_{FT} - 4)/3$ .		Jika $P_{FT} \leq 70\%$ , maka skor = 0.
	9.1.4.2 Kompetensi umum (etika,	Nilai Akhir = (Skor etika + Skor komunikasi + Skor kerja sama + Skor <i>patient safety</i> ) / 4.				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	komunikasi <i>patient safety</i> , kerja sama tim).  Catatan : bagi Program Studi yang belum memiliki sistem penilaian khusus, dapat menggunakan format penilaian 360 derajat.					
	9.1.4.2.1 Etika Etika profesionalisme peserta didik adalah untuk menjadi dokter Subspesialis yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat yang mempunyai kemampuan yang baik:	Skor etika = Skor (Sp + Ss + Sn + Dtj + Kdm + Ktg + Kpp)/ 7.				
	9.1.4.2.1.1 Sikap terhadap penderita (Sp)	Jika Sp ≥ 80, maka skor 4.	Jika 50 < Sp < 80, maka skor (Sp – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2		Jika Sp ≤ 50, maka skor = 1.	
	9.1.4.2.1.2 Sikap terhadap staf pendidik & kolega (Ss)	Jika Sst ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ss < 80, maka skor (Ss – 40)/ 10		Jika Ss ≤ 50, maka skor = 1.	
	9.1.4.2.1.3 Sikap terhadap paramedis dan non paramedis (Sn)	Jika Sn ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Sn < 80, maka skor (Sn – 40)/ 10		Jika Sn ≤ 50, maka skor = 1.	
	9.1.4.2.1.4 Disiplin dan tanggung jawab (Dtj)	Jika Dtj ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Dtj < 80, maka skor (Dtj – 40)/ 10		Jika Dtj ≤ 50, maka skor = 1.	
	9.1.4.2.1.5 Ketaatan pengisian dokumen medik (Kdm)	Jika Kdm ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kdm < 80, maka skor (Kdm – 40)/ 10		Jika Kdm ≤ 50, maka skor = 1.	
	9.1.4.2.1.6 Ketaatan pada tugas yang diberikan (Ktg)	Jika Ktg ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktg < 80, maka skor (Ktg – 40)/ 10		Jika Ktg ≤ 50, maka skor = 1.	
	9.1.4.2.1.7 Ketaatan melaksanakan pedoman penggunaan	Jika Kpp ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kpp < 80, maka skor (Kpp – 40)/ 10		Jika Kpp ≤ 50, maka skor = 1.	



skor  Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	obat dan alat Bedah (Kpp)					
	9.1.4.2.2 Komunikasi efektif:	Skor komunikasi = Skor (Ktp + Kts + Ktp <sub>p</sub> )/ 3.				
	9.1.4.2.2.1 Terhadap penderita (Ktp)	Jika Ktp ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktp < 80, maka skor (Ktp – 40)/ 10			Jika Ktp ≤ 50, maka skor = 1.
	9.1.4.2.2.2 Terhadap staf pendidik & kolega (Kts)	Jika Kts ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kts < 80, maka skor (Kts – 40)/ 10			Jika Kts ≤ 50, maka skor = 1.
	9.1.4.2.2.3 Terhadap paramedis dan non paramedis (Ktp <sub>p</sub> ).	Jika Ktp <sub>p</sub> ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktp <sub>p</sub> < 80, maka skor (Ktp <sub>p</sub> – 40)/ 10			Jika Ktp <sub>p</sub> ≤ 50, maka skor = 1.
	9.1.4.2.3 Kerja sama tim:	Skor kerja sama tim = Skor (Kth + Kto) / 2.				
	9.1.4.2.3.1 Hubungan yang baik antara dokter, perawat dan karyawan kesehatan, dan pasien serta keluarga pasien (Kth)	Jika Kth ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kth < 80, maka skor (Kth – 40)/ 10			Jika Kth ≤ 50, maka skor = 1.
	9.1.4.2.3.2 Bisa bekerja sama dalam bentuk tim secara harmonis untuk pelayanan optimal (Kto)	Jika Kto ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kto < 80, maka skor (Kto – 40)/ 10			Jika Kto ≤ 50, maka skor = 1.
	9.1.4.2.4 <i>Patient safety</i> (PS):	Jumlah : Skor (Kto + Khh + Kap + Kip + Ksud + Kta) / 6 = Nilai Akhir				
	9.1.4.2.4.1 Kemampuan melakukan <i>hand-hygiene</i> sesuai dengan prosedur baku (Khh)	Jika point ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Khh < 80, maka skor (PS – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	9.1.4.2.4.2 Kemampuan menggunakan alat pelindung diri (sarung tangan, masker) dengan tepat (Kap)	Jika point ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kap < 80, maka skor (PS – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	9.1.4.2.4.3 Kemampuan	Jika point ≥ 80,	Jika 50 < Kip < 80, maka skor (PS – 40)/ 10			Tidak ada skor 0

<div>skor</div> <div>Kriteria</div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	melakukan identifikasi pasien anak normal dan pasien anak berkebutuhan khusus (Kip)	maka skor 4				
	9.1.4.2.4.4 Kemampuan menggunakan <i>single use device</i> (Ksud)	Jika point ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ksud < 80, maka skor (PS – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	9.1.4.2.4.5 Kemampuan melakukan tindakan aseptik (Kta)	Jika point ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kta < 80, maka skor (PS – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	9.1.4.2.4.6 Kemampuan melakukan pemeriksaan, menegakkan diagnosis, dan merencanakan perawatan sesuai dengan <i>SOP</i> (Ksop)	Jika point ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ksop < 80, maka skor (PS – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	<b>9.1.4.3 Kompetensi Dasar Keseminatan</b>	Nilai Akhir Kompetensi Dasar Keseminatan = Skor (MKDU + Biologi Molekuler dan Genetika + <i>Evidence Based Medicine</i> + Farmakologi Klinik Khusus) / 4.				
	9.1.4.3.1 MKDU	Skor MKDU = (Metodologi Penelitian + Statistik + Filsafat) / 3				
	9.1.4.3.1.1 Metodologi Penelitian	Jika Metodologi Penelitian ≥ 80 maka skor 4	Jika <80 s/d >40, maka skor (0,1 x y) - 4			Jika Metodologi Penelitian ≤40 maka skor 0
	9.1.4.3.1.2 Statistik	Jika Statistik Penelitian ≥ 80 maka skor 4	Jika <80 s/d >40, maka skor (0,1 x y) - 4			Jika Statistik Penelitian ≤40 maka skor 0
	9.1.4.3.1.3 Filsafat	Jika Filsafat Penelitian ≥ 80 maka skor 4	Jika <80 s/d >40, maka skor (0,1 x y) - 4			Jika Filsafat Penelitian ≤40 maka skor 0
	9.1.4.3.2 Biologi Molekuler dan Genetika	Jika Biologi Molekuler dan Genetika ≥ 80 maka	Jika <80 s/d >40, maka skor (0,1 x y) - 4			Jika Biologi Molekuler dan Genetika ≤40

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		skor 4				maka skor 0
	9.1.4.3.3 Evidence Based Medicine	Jika Evidence Based Medicine ≥ 80 maka skor 4	Jika <80 s/d >40, maka skor (0,1 x y) - 4			Jika Evidence Based Medicine ≤40 maka skor 0
	9.1.4.3.4 Farmakologi Klinik Khusus	Jika Farmakologi Klinik Khusus ≥ 80 maka skor 4	Jika <80 s/d >40, maka skor (0,1 x y) - 4			Jika Farmakologi Klinik Khusus ≤40 maka skor 0
	9.1.4.4 Kompetensi Khusus sesuai Peminatan	Nilai Akhir Kompetensi Khusus sesuai Peminatan = Skor (Peminatan <i>Neuroanestesia</i> dan <i>Critical Care</i> + Peminatan Terapi Intensif + Peminatan Kardiovaskular dan Critical Care + Peminatan Konsultan Anestesi Obstetri + Peminatan Konsultan Manajemen Nyeri + Peminatan Anestesi Pediatri + Peminatan Konsultan Anestesi Regional) / 7*.  Catatan: *Jumlah keseminatan yang dimiliki oleh setiap Prodi berbeda-beda maka pembagi disesuaikan dengan jumlah keseminatan yang dimiliki Prodi, sehingga nilai akhir dapat langsung menyesuaikan.				
	Kompetensi Khusus A : Peminatan <i>Neuroanestesia</i> dan <i>Critical Care</i>	Nilai Kompetensi Khusus Keseminatan A ( <b>Peminatan <i>Neuroanestesia</i> dan <i>Critical Care</i></b> ) = Jumlah Skor (9.1.4.4.1a - 9.1.4.4.18a) / 18				
	9.1.4.4.1a Cedera Otak Traumatik ( <i>Intracranial Pressure</i> [ICP], <i>Jugular Venous Oxygen Saturation</i> [SjO2], <i>Transcranial Doppler Ultrasound</i> [TCD])	Bila Total rata-rata ≥9 maka skor 4	Bila Total rata-rata <9 s/d >5 , maka skor y - 5			Total rata-rata ≤5
	9.1.4.4.2a Pengelolaan Tumor Supratentorial ( <i>Central Venous Catheter</i> [CVC], Menggunakan <i>Ultrasonography</i> [USG], Lumbal drainage, <i>Intraoperative Monitoring</i> [IOM])	Bila Total rata-rata ≥5 maka skor 4	Bila Total rata-rata <5 s/d >3 , maka skor (2 x y) - 6			Total rata-rata ≤3
	9.1.4.4.3a Tumor Infratentorial	Bila Total rata-rata ≥5 maka skor 4	Bila Total rata-rata <5 s/d >3 , maka skor (2 x y) - 6			Total rata-rata ≤3

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.1.4.4.4a Tumor Hipofisis dan Neuroendokrin lain	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.5a <i>Awake Craniotomy</i> Penanganan Epilepsi dan Oprasi untuk Terapi Epilepsi ( <i>Scalp Block</i> )	Bila Total rata-rata $\geq 3$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 3$ s/d $> 1$ , maka skor $(2 \times y) - 2$			Total rata-rata $\leq 1$
	9.1.4.4.6a Pengelolaan Medulla Spinalis (CVC, Menggunakan USG, <i>Near-infrared spectroscopy</i> [NIRS])	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.7a Neurovaskuler ( <i>Artery line</i> menggunakan USG)	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.8a <i>Neuro Intensive Care</i> (nutrisi, sedasi, analgesi, <i>setting</i> ventilator, monitoring invasif, ICP <i>monitoring</i> )	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.9a <i>Neuro Intensive Care</i> Traumatic Brain Injury	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.10a <i>Neuro Intensive Care</i> Stroke	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.11a <i>Neuro Intensive Care</i> Seizure	Bila Total rata-rata $\geq 3$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 3$ s/d $> 1$ , maka skor $(2 \times y) - 2$			Total rata-rata $\leq 1$
	9.1.4.4.12a <i>Neuro Intensive Care</i> pada Tumor Supratentorial	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.13a <i>Neuro Intensive Care</i> pada Tumor Infratentorial	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.14a <i>Neuro Intensive Care</i> pada Neuro Endokrin	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.15a Neuroanestesi pada Pediatrik	Bila Total rata-rata $\geq 3$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 3$ s/d $> 1$ maka skor $(2 \times y) - 2$			Total rata-rata $\leq 1$
	9.1.4.4.16a Neuroanestesi pada Geriatrik	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.17a Neuroanestesi pada	Bila Total rata-rata	Bila Total rata-rata $< 3$ s/d $> 1$ , maka skor $(2 \times y) - 2$			Total rata-rata

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Wanita Hamil	≥3 maka skor 4				≤1
	9.1.4.4.18a Anestesi untuk Diagnostik dan Intervensional Neuroradiologik (INR)	Bila Total rata-rata ≥5 maka skor 4	Bila Total rata-rata <5 s/d >3 , maka skor (2 x y) - 6			Total rata-rata ≤3
	<b>Kompetensi Khusus B : Peminatan Terapi Intensif</b>	Nilai Kompetensi Khusus Keseminatan B ( <b>Peminatan Terapi Intensif</b> ) = Jumlah Skor (9.1.4.4.1b - 9.1.4.4.65b) / 65				
	9.1.4.4.1b Manajemen nutrisi	Bila Total rata-rata ≥10 maka skor 4	Bila Total rata-rata <10 s/d >6 , maka skor y - 6			Total rata-rata ≤6
	9.1.4.4.2b Manajemen nyeri	Bila Total rata-rata ≥10 maka skor 4	Bila Total rata-rata <10 s/d >6 , maka skor y - 6			Total rata-rata ≤6
	9.1.4.4.3b Ventilasi mekanik ( <i>basic</i> )	Bila Total rata-rata ≥10 maka skor 4	Bila Total rata-rata <10 s/d >6 , maka skor y - 6			Total rata-rata ≤6
	9.1.4.4.4b Ventilasi mekanik ( <i>advance</i> )	Bila Total rata-rata ≥10 maka skor 4	Bila Total rata-rata <10 s/d >6 , maka skor y - 6			Total rata-rata ≤6
	9.1.4.4.5b <i>Noninvasive ventilation</i> (NIV)	Bila Total rata-rata ≥3 maka skor 4	Bila Total rata-rata <3 s/d >1 , maka skor (2 x y) - 2			Total rata-rata ≤1
	9.1.4.4.6b <i>Advance hemodynamic monitoring</i>	Bila Total rata-rata ≥5 maka skor 4	Bila Total rata-rata <5 s/d >3 , maka skor (2 x y) - 6			Total rata-rata ≤3
	9.1.4.4.7b <i>Palliative care</i>	Bila Total rata-rata ≥5 maka skor 4	Bila Total rata-rata <5 s/d >3 , maka skor (2 x y) - 6			Total rata-rata ≤3
	9.1.4.4.8b Transportasi pasien kritis	Bila Total rata-rata ≥5 maka skor 4	Bila Total rata-rata <5 s/d >3 , maka skor (2 x y) - 6			Total rata-rata ≤3
	9.1.4.4.9b Fisioterapi di <i>Intensive Care</i>	Bila Total rata-rata ≥10 maka skor 4	Bila Total rata-rata <10 s/d >6 , maka skor y - 6			Total rata-rata ≤6
	9.1.4.4.10b Inseri <i>arterial line</i>	Bila Total rata-rata ≥5 maka skor 4	Bila Total rata-rata <5 s/d >3 , maka skor (2 x y) - 6			Total rata-rata ≤3
	9.1.4.4.11b Inseri kateter vena sentral	Bila Total rata-rata ≥5 maka skor 4	Bila Total rata-rata <5 s/d >3 , maka skor (2 x y) - 6			Total rata-rata ≤3
	9.1.4.4.12b Inseri kateter hemodialisis	Bila Total rata-rata ≥5 maka skor 4	Bila Total rata-rata <5 s/d >3 , maka skor (2 x y) - 6			Total rata-rata ≤3
	9.1.4.4.13b <i>Pacemaker</i> dan defibrilasi	Bila Total rata-rata ≥2 maka skor 4	Bila Total rata-rata = 1 maka skor 4	Tidak ada kasus	Tidak ada nilai 1	Tidak ada nilai 0
	9.1.4.4.14b Sepsis/syok sepsis	Bila Total rata-rata	Bila Total rata-rata <10 s/d >6 , maka skor y - 6			Total rata-rata

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		≥10 maka skor 4				≤6
	9.1.4.4.15b <i>Tropical disease</i>	Bila Total rata-rata ≥6 maka skor 4	Bila Total rata-rata <6 s/d >3 , maka skor (1,333 x y) - 4			Total rata-rata ≤3
	9.1.4.4.16b <i>Immune disorder</i>	Bila Total rata-rata ≥3 maka skor 4	Bila Total rata-rata <3 s/d >1 , maka skor (2 x y) - 2			Total rata-rata ≤1
	9.1.4.4.17b Gagal napas akut	Bila Total rata-rata ≥10 maka skor 4	Bila Total rata-rata <10 s/d >6 , maka skor y - 6			Total rata-rata ≤6
	9.1.4.4.18b Pneumonia	Bila Total rata-rata ≥10 maka skor 4	Bila Total rata-rata <10 s/d >6 , maka skor y - 6			Total rata-rata ≤6
	9.1.4.4.19b Asma	Bila Total rata-rata ≥5 maka skor 4	Bila Total rata-rata <5 s/d >3 , maka skor (2 x y) - 6			Total rata-rata ≤3
	9.1.4.4.20b Penyakit Paru Obstruktik Kronis (PPOK)	Bila Total rata-rata ≥10 maka skor 4	Bila Total rata-rata <10 s/d >6 , maka skor y - 6			Total rata-rata ≤6
	9.1.4.4.21b <i>Pulmonary embolism/edema</i>	Bila Total rata-rata ≥3 maka skor 4	Bila Total rata-rata <3 s/d >1 , maka skor (2 x y) - 2			Total rata-rata ≤1
	9.1.4.4.22b Gagal jantung dan <i>valvular heart disease</i>	Bila Total rata-rata ≥5 maka skor 4	Bila Total rata-rata <5 s/d >3 , maka skor (2 x y) - 6			Total rata-rata ≤3
	9.1.4.4.23b <i>Acute Coronary Syndrome (ACS)/Myocardial Infarction (MCI)</i>	Bila Total rata-rata ≥5 maka skor 4	Bila Total rata-rata <5 s/d >3 , maka skor (2 x y) - 6			Total rata-rata ≤3
	9.1.4.4.24b <i>Cardiac arrhythmia</i>	Bila Total rata-rata ≥5 maka skor 4	Bila Total rata-rata <5 s/d >3 , maka skor (2 x y) - 6			Total rata-rata ≤3
	9.1.4.4.25b Hipertensi emergensi	Bila Total rata-rata ≥5 maka skor 4	Bila Total rata-rata <5 s/d >3 , maka skor (2 x y) - 6			Total rata-rata ≤3
	9.1.4.4.26b Manajemen Kasus Gastro-entero-hepatologi	Bila Total rata-rata ≥5 maka skor 4	Bila Total rata-rata <5 s/d >3 , maka skor (2 x y) - 6			Total rata-rata ≤3
	9.1.4.4.27b <i>Acute Kidney Injury (AKI)</i>	Bila Total rata-rata ≥10 maka skor 4	Bila Total rata-rata <10 s/d >6 , maka skor y - 6			Total rata-rata ≤6
	9.1.4.4.28b <i>Chronic Kidney Disease (CKD)</i>	Bila Total rata-rata ≥10 maka skor 4	Bila Total rata-rata <10 s/d >6 , maka skor y - 6			Total rata-rata ≤6
	9.1.4.4.29b Diabetik emergensi	Bila Total rata-rata ≥10 maka skor 4	Bila Total rata-rata <10 s/d >6 , maka skor y - 6			Total rata-rata ≤6
	9.1.4.4.30b Manajemen Kasus Endokrin	Bila Total rata-rata ≥3 maka skor 4	Bila Total rata-rata <3 s/d >1 , maka skor (2 x y) - 2			Total rata-rata ≤1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.1.4.4.31b Status epileptikus	Bila Total rata-rata $\geq 2$ maka skor 4	Bila Total rata-rata = 1 maka skor 4	Tidak ada kasus	Tidak ada nilai 1	Tidak ada nilai 0
	9.1.4.4.32b Meningitis	Bila Total rata-rata $\geq 2$ maka skor 4	Bila Total rata-rata = 1 maka skor 4	Tidak ada kasus	Tidak ada nilai 1	Tidak ada nilai 0
	9.1.4.4.33b Ensefalitis	Bila Total rata-rata $\geq 2$ maka skor 4	Bila Total rata-rata = 1 maka skor 4	Tidak ada kasus	Tidak ada nilai 1	Tidak ada nilai 0
	9.1.4.4.34b Tetanus	Bila Total rata-rata $\geq 2$ maka skor 4	Bila Total rata-rata = 1 maka skor 4	Tidak ada kasus	Tidak ada nilai 1	Tidak ada nilai 0
	9.1.4.4.35b Guillain Barré Syndrome (GBS)	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.36b Miastenia Gravis	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.37b Stroke	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.38b Luka bakar	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.39b Trauma toraks	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.40b Cedera kepala berat	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.41b Cedera tulang belakang	Bila Total rata-rata $\geq 2$ maka skor 4	Bila Total rata-rata = 1 maka skor 4	Tidak ada kasus	Tidak ada nilai 1	Tidak ada nilai 0
	9.1.4.4.42b Trauma abdomen	Bila Total rata-rata $\geq 3$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 3$ s/d $> 1$ , maka skor $(2 \times y) - 2$			Total rata-rata $\leq 1$
	9.1.4.4.43b Trauma pelvis dan fraktur tulang mayor	Bila Total rata-rata $\geq 2$ maka skor 4	Bila Total rata-rata = 1 maka skor 4	Tidak ada kasus	Tidak ada nilai 1	Tidak ada nilai 0
	9.1.4.4.44b Pre-eklampsia/eklampsia	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.45b Sepsis	Bila Total rata-rata $\geq 3$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 3$ s/d $> 1$ , maka skor $(2 \times y) - 2$			Total rata-rata $\leq 1$
	9.1.4.4.46b Peripartum kardiomiopati	Bila Total rata-rata $\geq 2$ maka skor 4	Bila Total rata-rata = 1 maka skor 4	Tidak ada kasus	Tidak ada nilai 1	Tidak ada nilai 0
	9.1.4.4.47b Manajemen Kasus Hemato-onkologi	Bila Total rata-rata $\geq 3$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 3$ s/d $> 1$ , maka skor $(2 \times y) - 2$			Total rata-rata $\leq 1$
	9.1.4.4.48b <i>Post cardiac surgery</i>	Bila Total rata-rata	Bila Total rata-rata	Tidak ada kasus	Tidak ada nilai 1	Tidak ada nilai 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<i>care</i>	≥2 maka skor 4	= 1 maka skor 4			
	9.1.4.4.49b <i>Post craniotomy care</i>	Bila Total rata-rata ≥2 maka skor 4	Bila Total rata-rata = 1 maka skor 4	Tidak ada kasus	Tidak ada nilai 1	Tidak ada nilai 0
	9.1.4.4.50b <i>Post major abdominal surgery care</i>	Bila Total rata-rata ≥2 maka skor 4	Bila Total rata-rata = 1 maka skor 4	Tidak ada kasus	Tidak ada nilai 1	Tidak ada nilai 0
	9.1.4.4.51b <i>Post thoracotomy care</i>	Bila Total rata-rata ≥2 maka skor 4	Bila Total rata-rata = 1 maka skor 4	Tidak ada kasus	Tidak ada nilai 1	Tidak ada nilai 0
	9.1.4.4.52b <i>Post organ transplantation care</i>	Bila Total rata-rata ≥1 maka skor 4	Tidak Ada nilai 3	Tidak ada kasus	Tidak Ada nilai 1	Tidak Ada nilai 0
	9.1.4.4.53b Manajemen kasus pediatrik	Bila Total rata-rata >5 maka skor 4	Bila Total rata-rata <5 s/d >3 , maka skor (2 x y) - 6			Total rata-rata ≤3
	9.1.4.4.54b Manajemen kasus toksikologi	Bila Total rata-rata 3 maka skor 4	Bila Total rata-rata <3 s/d >1 , maka skor (2 x y) - 2			Total rata-rata ≤1
	9.1.4.4.55b CRRT	Bila Total rata-rata ≥2 maka skor 4	Bila Total rata-rata = 1 maka skor 4	Tidak ada kasus	Tidak ada nilai 1	Tidak ada nilai 0
	9.1.4.4.56b Plasmapheresis	Bila Total rata-rata ≥2 maka skor 4	Bila Total rata-rata = 1 maka skor 4	Tidak ada kasus	Tidak ada nilai 1	Tidak ada nilai 0
	9.1.4.4.57b <i>Critical</i> USG	Bila Total rata-rata ≥2 maka skor 4	Bila Total rata-rata = 1 maka skor 4	Tidak ada kasus	Tidak ada nilai 1	Tidak ada nilai 0
	9.1.4.4.58b <i>Critical</i> Ekokardiografi	Bila Total rata-rata ≥2 maka skor 4	Bila Total rata-rata = 1 maka skor 4	Tidak ada kasus	Tidak ada nilai 1	Tidak ada nilai 0
	9.1.4.4.59b <i>Intra-Aortic Balloon Pump</i> (IABP)	Bila Total rata-rata ≥1 maka skor 4	Tidak Ada nilai 3	Tidak ada kasus	Tidak Ada nilai 1	Tidak Ada nilai 0
	9.1.4.4.60b <i>Extracorporeal Membran Oxygenation</i> (ECMO)	Bila Total rata-rata ≥1 maka skor 4	Tidak Ada nilai 3	Tidak ada kasus	Tidak Ada nilai 1	Tidak Ada nilai 0
	9.1.4.4.61b <i>Lumbal puncture</i>	Bila Total rata-rata ≥3 maka skor 4	Bila Total rata-rata <3 s/d >1 , maka skor (2 x y) - 2			Total rata-rata ≤1
	9.1.4.4.62b <i>Percutaneous Dilational Tracheostomy</i> (PDT)	Bila Total rata-rata ≥2 maka skor 4	Bila Total rata-rata = 1 maka skor 4	Tidak ada kasus	Tidak ada nilai 1	Tidak ada nilai 0
	9.1.4.4.63b Bronkoskopi	Bila Total rata-rata ≥2 maka skor 4	Bila Total rata-rata = 1 maka skor 4	Tidak ada kasus	Tidak ada nilai 1	Tidak ada nilai 0
	9.1.4.4.64b ICP <i>monitoring</i>	Bila Total rata-rata ≥1 maka skor 4	Tidak Ada nilai 3	Tidak ada kasus	Tidak Ada nilai 1	Tidak Ada nilai 0
	9.1.4.4.65b <i>Chest tube</i>	Bila Total rata-rata	Tidak Ada nilai 3	Tidak ada kasus	Tidak Ada nilai 1	Tidak Ada nilai



<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	thoracostomy (CTT)	≥1 maka skor 4				0
	<b>Kompetensi Khusus C : Peminatan Kardiovaskular dan Critical Care</b>	Nilai Kompetensi Khusus Keseminatan C ( <b>Peminatan Kardiovaskular dan Critical Care</b> ) = Jumlah Skor (9.1.4.4.1c - 9.1.4.4.22c) / 22				
	9.1.4.4.1c Melakukan penatalaksanaan preoperatif bedah jantung	Bila Total rata-rata ≥100 maka skor 4	Bila Total rata-rata <100 s/d >50 , maka skor (0,08 x y) - 4			Total rata-rata ≤50
	9.1.4.4.2c Melakukan resusitasi jantung paru pada pasien perioperatif bedah jantung	Bila Total rata-rata ≥10 maka skor 4	Bila Total rata-rata <10 s/d >5 , maka skor (0,8 x y) – 4			Total rata-rata ≤5
	9.1.4.4.3c Melakukan pemasangan arterial line pada pasien dewasa, anak dan neonatus	Bila Total rata-rata ≥100 maka skor 4	Bila Total rata-rata <100 s/d >50 , maka skor (0,08 x y) – 4			Total rata-rata ≤50
	9.1.4.4.4c Melakukan pemasangan CVC pada pasien dewasa, anak dan neonatus	Bila Total rata-rata ≥100 maka skor 4	Bila Total rata-rata <100 s/d >50 , maka skor (0,08 x y) – 4			Total rata-rata ≤50
	9.1.4.4.5c Melakukan pemasangan kateter arteri pulmonalis	Bila Total rata-rata ≥20 maka skor 4	Bila Total rata-rata <20 s/d >10 , maka skor (0,4 x y) - 4			Total rata-rata ≤10
	9.1.4.4.6c Melakukan pengambilan citra ekokardiografi trans esofagus	Bila Total rata-rata ≥50 maka skor 4	Bila Total rata-rata <50 s/d >25 , maka skor (0,16 x y) - 4			Total rata-rata ≤25
	9.1.4.4.7c Melakukan penatalaksanaan anestesia pada pasien dewasa dan anak di cath lab	Bila Total rata-rata ≥20 maka skor 4	Bila Total rata-rata <20 s/d >10 , maka skor (0,4 x y) – 4			Total rata-rata ≤10
	9.1.4.4.8c Melakukan manajemen IABP dan Cardio Pacing	Bila Total rata-rata ≥20 maka skor 4	Bila Total rata-rata <20 s/d >10 , maka skor (0,4 x y) - 4			Total rata-rata ≤10
	9.1.4.4.9c Melakukan monitoring hemodinamik	Bila Total rata-rata ≥100 maka skor 4	Bila Total rata-rata <100 s/d >50 , maka skor (0,08 x y) – 4			Total rata-rata ≤50
	9.1.4.4.10c Melakukan penatalaksanaan anestesia pada operasi revaskularisasi jantung (dengan mesin pintas jantung paru)	Bila Total rata-rata ≥50 maka skor 4	Bila Total rata-rata <50 s/d >25 , maka skor (0,16 x y) - 4			Total rata-rata ≤25

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.1.4.4.11c Melakukan penatalaksanaan anestesia pada operasi revaskularisasi jantung (tanpa mesin pintas jantung paru)	Bila Total rata-rata $\geq 10$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $<10$ s/d $>5$ , maka skor $(0,8 \times y) - 4$			Total rata-rata $\leq 5$
	9.1.4.4.12c Melakukan anestesia pada operasi aorta/ vaskuler	Bila Total rata-rata $\geq 20$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $<20$ s/d $>10$ , maka skor $(0,4 \times y) - 4$			Total rata-rata $\leq 10$
	9.1.4.4.13c Melakukan penatalaksanaan anestesia pada operasi katup jantung	Bila Total rata-rata $\geq 50$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $<50$ s/d $>25$ , maka skor $(0,16 \times y) - 4$			Total rata-rata $\leq 25$
	9.1.4.4.14c Melakukan penatalaksanaan anestesia pada operasi kelainan jantung kongenital pintas sederhana	Bila Total rata-rata $\geq 50$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $<50$ s/d $>25$ , maka skor $(0,16 \times y) - 4$			Total rata-rata $\leq 25$
	9.1.4.4.15c Melakukan penatalaksanaan anestesia pada operasi kelainan jantung kongenital kompleks	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $<5$ s/d $>3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.16c Melakukan manajemen pasca-operasi jantung terbuka (Termasuk didalamnya Renal Replacement/CRRT/Hemodialisa, ECMO)	Bila Total rata-rata $\geq 100$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $<100$ s/d $>50$ , maka skor $(0,08 \times y) - 4$			Total rata-rata $\leq 50$
	9.1.4.4.17c Melakukan penatalaksanaan nyeri perioperatif bedah jantung terbuka	Bila Total rata-rata $\geq 100$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $<100$ s/d $>50$ , maka skor $(0,08 \times y) - 4$			Total rata-rata $\leq 50$
	9.1.4.4.18c Melakukan penatalaksanaan mesin pintas jantung-paru	Bila Total rata-rata $\geq 20$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $<20$ s/d $>10$ , maka skor $(0,4 \times y) - 4$			Total rata-rata $\leq 10$
	9.1.4.4.19c Melakukan penatalaksanaan anestesia bedah gawat darurat pasca operasi jantung	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $<5$ s/d $>3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.1.4.4.20c Melakukan penatalaksanaan anestesia pada prosedur endovaskular	Bila Total rata-rata $\geq 10$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $<10$ s/d $>5$ , maka skor $(0,8 \times y) - 4$			Total rata-rata $\leq 5$
	9.1.4.4.21c Melakukan penatalaksanaan anestesia pada bedah toraks	Bila Total rata-rata $\geq 10$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $<10$ s/d $>5$ , maka skor $(0,8 \times y) - 4$			Total rata-rata $\leq 5$
	9.1.4.4.22c Melakukan penatalaksanaan anestesia pada pasien jantung yang akan menjalani operasi non kardiak	Bila Total rata-rata $\geq 20$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $<20$ s/d $>10$ , maka skor $(0,4 \times y) - 4$			Total rata-rata $\leq 10$
	<b>Kompetensi Khusus D : Peminatan Konsultan Anestesi Obstetri</b>	Nilai Kompetensi Khusus Keseminatan D ( <b>Peminatan Konsultan Anestesi Obstetri</b> ) = Jumlah Skor (9.1.4.4.1d - 9.1.4.4.25d) / 25				
	9.1.4.4.1d Anestesi Umum Pada Eklampsi / HELLP syndrome dengan atau tanpa Penyulit	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $<5$ s/d $>3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.2d Anestesi Spinal / Epidural Lumbal Pada Eklampsi / HELLP syndrome dengan atau tanpa penyulit	Bila Total rata-rata $\geq 10$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $<10$ s/d $>5$ , maka skor $(0,4 \times y) - 4$			Total rata-rata $\leq 5$
	9.1.4.4.3d Anestesi Obstetri Dengan Komplikasi Penyakit Tumor Otak/Trauma/stroke	Bila Total rata-rata $\geq 2$ maka skor 4	Bila Total rata-rata = 1 maka skor 4	Tidak ada kasus	Tidak ada nilai 1	Tidak ada nilai 0
	9.1.4.4.4d Anestesi Obstetri Dengan Komplikasi Penyakit Endokrin: Diabetes Mellitus, Tiroid, Obesitas	Bila Total rata-rata $\geq 2$ maka skor 4	Bila Total rata-rata = 1 maka skor 4	Tidak ada kasus	Tidak ada nilai 1	Tidak ada nilai 0
	9.1.4.4.5d Anestesi Obstetri Dengan Komplikasi Penyakit Kelainan Jantung: Kelainan Katup, kongenital, Eisenmenger Syndrome, PPCM	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $<5$ s/d $>3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.1.4.4.6d Penatalaksanaan kehamilan dengan Co-existing disease: penyakit hati, penyakit ginjal, penyakit hematologi dan gangguan koagulasi, kanker, penyakit tulang belakang berat, trauma	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.7d Anestesi Obstetri Dengan Komplikasi Penyakit Respirasi	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.8d Sosialisasi / Kelas Painless Labor	Bila Total rata-rata $\geq 2$ maka skor 4	Bila Total rata-rata = 1 maka skor 4	Tidak ada kasus	Tidak ada nilai 1	Tidak ada nilai 0
	9.1.4.4.9d Analgesi pada Obstetric: Intrathecal Labor Analgesia (ILA) / Walking Epidural Labor Analgesia (WELA) / Patient Control Epidural Analgesia (PCEA) / analgesia persalinan non-neuraxial	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.10d Manajemen Nyeri akut, kronik, dan paliatif pada pasien obstetri	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.11d Difficult Airway Management in Obstetric	Bila Total rata-rata $\geq 10$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 10$ s/d $> 5$ , maka skor $(0,4 \times y) - 4$			Total rata-rata $\leq 5$
	9.1.4.4.12d Obstetric Intensive Care: PEB / Eklamsi / HELLP Syndrome / AFLP / HUS	Bila Total rata-rata $\geq 10$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 10$ s/d $> 5$ , maka skor $(0,4 \times y) - 4$			Total rata-rata $\leq 5$
	9.1.4.4.13d Obstetric Intensive Care: DIC / Heart Failure / Renal Failure / Sepsis	Bila Total rata-rata $\geq 2$ maka skor 4	Bila Total rata-rata = 1 maka skor 4	Tidak ada kasus	Tidak ada nilai 1	Tidak ada nilai 0
	9.1.4.4.14d Resusitasi Maternal	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.15d Resusitasi Bayi	Bila Total rata-rata $\geq 2$ maka skor 4	Bila Total rata-rata = 1 maka skor 4	Tidak ada kasus	Tidak ada nilai 1	Tidak ada nilai 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Asfiksia					
	9.1.4.4.16d Manajemen Penyakit Menular: HIV, Hepatitis	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.17d Penatalaksanaan Kehamilan dengan Uncommon Disease: Autoimun, SLE, Varicella, Psikotik	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.18d Penggunaan USG pada anestesi obstetri: Blok TAP / QLB / Neuroaksial / Kasus Kegawatdaruratan	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.19d <i>Enhanced Recovery After Caesarean Section</i> (ERACS)	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.20d Pengelolaan Monitoring Hemodinamik intraoperatif: ventilasi mekanik, monitor hemodinamik, fluid terapi, acid base, CRRT, HD catheter, PDT, USG, echocardiography	Bila Total rata-rata $\geq 10$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 10$ s/d $> 5$ , maka skor $(0,4 \times y) - 4$			Total rata-rata $\leq 5$
	9.1.4.4.21d Manajemen <i>Maternal Early Warning System</i>	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.22d Manajemen Hemoragik pada obstetri: peripartum / MTP <i>procedure</i>	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.23d <i>Rapid Sequence Spinal</i>	Bila Total rata-rata $\geq 10$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 10$ s/d $> 5$ , maka skor $(0,4 \times y) - 4$			Total rata-rata $\leq 5$
	9.1.4.4.24d Anestesi pada kebutuhan khusus: Assisted reproductive technology (in vitro fertilization) / laparotomi obstetri / intrauterine surgery / <i>Ex-utero Intrapartum Treatment</i> (EXIT) /	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Extracorporeal Membrane Oxygenation (ECMO) / operasi non-obstetri pada ibu hamil					
	9.1.4.4.25d Komunikasi efektif dengan parturient, keluarga, dan tim	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	Kompetensi Khusus E : Peminatan Konsultan Manajemen Nyeri	Nilai Kompetensi Khusus Keseminatan E (Peminatan Konsultan Manajemen Nyeri) = Jumlah Skor (9.1.4.4.1e - 9.1.4.4.20e) / 20				
	9.1.4.4.1e Penanganan kasus pasien dengan nyeri akut	Bila Total rata-rata $\geq 50$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 50$ s/d $> 25$ , maka skor $(0,16 \times y) - 4$			Total rata-rata $\leq 25$
	9.1.4.4.2e Penanganan kasus pasien dengan nyeri kronik non-cancer	Bila Total rata-rata $\geq 50$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 50$ s/d $> 25$ , maka skor $(0,16 \times y) - 4$			Total rata-rata $\leq 25$
	9.1.4.4.3e Penanganan kasus pasien dengan nyeri kanker	Bila Total rata-rata $\geq 50$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 50$ s/d $> 25$ , maka skor $(0,16 \times y) - 4$			Total rata-rata $\leq 25$
	9.1.4.4.4e Injeksi intra-artikuler dengan trigger point miofasial	Bila Total rata-rata $\geq 20$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 20$ s/d $> 10$ , maka skor $(0,4 \times y) - 4$			Total rata-rata $\leq 10$
	9.1.4.4.5e Injeksi saraf perifer: n. Occipital, suprascapular, lateral femoral, cutaneous, genicular dll.	Bila Total rata-rata $\geq 20$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 20$ s/d $> 10$ , maka skor $(0,4 \times y) - 4$			Total rata-rata $\leq 10$
	9.1.4.4.6e Injeksi epidural : interlaminal, tranforaminal, dan caudal dengan penuntun C-arm fluoroskopi	Bila Total rata-rata $\geq 15$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 15$ s/d $> 10$ , maka skor $(0,8 \times y) - 8$			Total rata-rata $\leq 10$
	9.1.4.4.7e Injeksi sendi facet lumbal, thoracic, cervical dengan penuntun C-arm fluoroskopi	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.8e Blok saraf medial branch untuk sendi facet dengan penuntun C-arm fluoroskopi	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.9e Injeksi saraf ganglion:	Bila Total rata-rata	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	ganglion trigeminal, stellate dan Impar dengan penuntun USG dan C-arm fluoroskopi	≥5 maka skor 4				≤3
	9.1.4.4.10e Injeksi sacro-iliaca dengan penuntun USG dan C-arm fluoroskopi	Bila Total rata-rata ≥5 maka skor 4	Bila Total rata-rata <5 s/d >3 , maka skor (2 x y) - 6			Total rata-rata ≤3
	9.1.4.4.11e Injeksi ganglion simpatetik pelvic, lumbal dan thoracic dengan penuntun C-arm fluoroskopi	Bila Total rata-rata ≥5 maka skor 4	Bila Total rata-rata <5 s/d >3 , maka skor (2 x y) - 6			Total rata-rata ≤3
	9.1.4.4.12e Blok saraf paravertebral dan injeksi radiks saraf (Nerve Root Injetion)	Bila Total rata-rata ≥5 maka skor 4	Bila Total rata-rata <5 s/d >3 , maka skor (2 x y) - 6			Total rata-rata ≤3
	9.1.4.4.13e Blok saraf splanchnic dan Plexus Coeliac dengan penuntun C-arm fluoroskopi	Bila Total rata-rata ≥5 maka skor 4	Bila Total rata-rata <5 s/d >3 , maka skor (2 x y) - 6			Total rata-rata ≤3
	9.1.4.4.14e Blok Dorsal Root Ganglion (DRG) Lumbal dan Thoracic, Cervical dengan penuntun C-arm fluoroskopi	Bila Total rata-rata ≥2 maka skor 4	Bila Total rata-rata = 1 maka skor 4	Tidak ada kasus	Tidak ada nilai 1	Tidak ada nilai 0
	9.1.4.4.15e Neurolisis (kimiawi, termal/RF dan cryo) pada beberapa saraf & Ganglion dgn penuntun USG & C-arm Floroskop	Bila Total rata-rata ≥5 maka skor 4	Bila Total rata-rata <5 s/d >3 , maka skor (2 x y) - 6			Total rata-rata ≤3
	9.1.4.4.16e Stimulasi Saraf: Transcutaneous Electric Nerve Stimulation Accupunture Analgesia (Electro-accupunture analgesia)	Bila Total rata-rata ≥10 maka skor 4	Bila Total rata-rata <10 s/d >5 , maka skor (0,4 x y) – 4			Total rata-rata ≤5
	9.1.4.4.17e Intrathecal infusion device	Bila Total rata-rata ≥1 maka skor 4	Tidak Ada nilai 3	Tidak ada kasus	Tidak Ada nilai 1	Tidak Ada nilai 0
	9.1.4.4.18e Disc procedures	Bila Total rata-rata ≥1 maka skor 4	Tidak Ada nilai 3	Tidak ada kasus	Tidak Ada nilai 1	Tidak Ada nilai 0
	9.1.4.4.19e Epiduroskopi	Bila Total rata-rata	Tidak Ada nilai 3	Tidak ada kasus	Tidak Ada nilai 1	Tidak Ada nilai

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		≥1 maka skor 4				0
	9.1.4.4.20e Spinal Cord Stimulation (SCS)	Bila Total rata-rata ≥1 maka skor 4	Tidak Ada nilai 3	Tidak ada kasus	Tidak Ada nilai 1	Tidak Ada nilai 0
	<b>Kompetensi Khusus F : Peminatan Anestesi Pediatri</b>	Nilai Kompetensi Khusus Keseminatan F ( <b>Peminatan Anestesi Pediatri</b> ) = Jumlah Skor (9.1.4.4.1f - 9.1.4.4.22f) / 22				
	9.1.4.4.1f Pemasangan kateter intra-arterial pada bayi dan anak	Bila Total rata-rata ≥6 maka skor 4	Bila Total rata-rata <6 s/d >3 , maka skor (1,333 x y) - 4			Total rata-rata ≤3
	9.1.4.4.2f Pemasangan kateter vena central /double lumen pada bayi dan anak	Bila Total rata-rata ≥4 maka skor 4	Bila Total rata-rata <4 s/d >2 , maka skor (2 x y) - 4			Total rata-rata ≤2
	9.1.4.4.3f Penggunaan USG pada kasus perioperative dan Kegawat daruratan	Bila Total rata-rata ≥3 maka skor 4	Bila Total rata-rata <3 s/d >1, maka skor (2 x y) - 2			Total rata-rata ≤1
	9.1.4.4.4f Kegawat daruratan Trauma dan Non trauma	Bila Total rata-rata ≥5 maka skor 4	Bila Total rata-rata <5 s/d >3 , maka skor (2 x y) - 6			Total rata-rata ≤3
	9.1.4.4.5f Pengelolaan perioperative kasus jalan nafas sulit pada anak	Bila Total rata-rata ≥3 maka skor 4	Bila Total rata-rata <3 s/d >1 , maka skor (2 x y) - 2			Total rata-rata ≤1
	9.1.4.4.6f Pengelolaan Neonatus sakit kritis	Bila Total rata-rata ≥6 maka skor 4	Bila Total rata-rata <6 s/d >3 , maka skor (1,333 x y) - 4			Total rata-rata ≤3
	9.1.4.4.7f Pengelolaan Nyeri perioperatif pada neonate	Bila Total rata-rata ≥8 maka skor 4	Bila Total rata-rata <8 s/d >4 , maka skor y - 4			Total rata-rata ≤4
	9.1.4.4.8f Pengelolaan Nyeri perioperatif pada anak	Bila Total rata-rata ≥6 maka skor 4	Bila Total rata-rata <6 s/d >3 , maka skor (1,333 x y) - 4			Total rata-rata ≤3
	9.1.4.4.9f Pengelolaan Nyeri paliatif pada anak	Bila Total rata-rata ≥4 maka skor 4	Bila Total rata-rata <4 s/d >2 , maka skor (2 x y) - 4			Total rata-rata ≤2
	9.1.4.4.10f Pengelolaan PNB pada anak	Bila Total rata-rata ≥6 maka skor 4	Bila Total rata-rata <6 s/d >3 , maka skor (1,333 x y) - 4			Total rata-rata ≤3
	9.1.4.4.11f Pengelolaan Neuroxial pada anak	Bila Total rata-rata ≥4 maka skor 4	Bila Total rata-rata <4 s/d >2 , maka skor (2 x y) - 4			Total rata-rata ≤2
	9.1.4.4.12f Anestesi pada pasien	Bila Total rata-rata ≥8 maka skor 4	Bila Total rata-rata <8 s/d >4 , maka skor y - 4			Total rata-rata ≤4



skor  Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	anak dengan sepsis					
	9.1.4.4.13f Anestesi pasien obesitas pada anak	Bila Total rata-rata ≥3 maka skor 4	Bila Total rata-rata <3 s/d >1 , maka skor (2 x y) - 2			Total rata-rata ≤1
	9.1.4.4.14f Anestesi Necrotizing Entero Colitis pada anak	Bila Total rata-rata ≥3 maka skor 4	Bila Total rata-rata <3 s/d >1 , maka skor (2 x y) - 2			Total rata-rata ≤1
	9.1.4.4.15f Anestesi TIVA pada anak dengan resiko tinggi	Bila Total rata-rata ≥4 maka skor 4	Bila Total rata-rata <4 s/d >2 , maka skor (2 x y) - 4			Total rata-rata ≤2
	9.1.4.4.16f Perioperative Anestesi pada Neonatus, premature, exprematur	Bila Total rata-rata ≥6 maka skor 4	Bila Total rata-rata <6 s/d >3 , maka skor (1,333 x y) - 4			Total rata-rata ≤3
	9.1.4.4.17f Perioperative luka bakar pada anak	Bila Total rata-rata ≥4 maka skor 4	Bila Total rata-rata <4 s/d >2 , maka skor (2 x y) - 4			Total rata-rata ≤2
	9.1.4.4.18f perioperative pembedahan Noncardiac pada anak dengan CHD	Bila Total rata-rata ≥6 maka skor 4	Bila Total rata-rata <6 s/d >3 , maka skor (1,333 x y) - 4			Total rata-rata ≤3
	9.1.4.4.19f Perioperatif Pulmonary Hypertension pada anak	Bila Total rata-rata ≥3 maka skor 4	Bila Total rata-rata <3 s/d >1 , maka skor (2 x y) - 2			Total rata-rata ≤1
	9.1.4.4.20f Perioperatif gangguan Koagulopati pada Anak Hemofilia / Sickle Cell Disease / Von Willebrand Disease	Bila Total rata-rata ≥5 maka skor 4	Bila Total rata-rata <5 s/d >3 , maka skor (2 x y) - 6			Total rata-rata ≤3
	9.1.4.4.21f Ventilasi mekanik pada anak	Bila Total rata-rata ≥5 maka skor 4	Bila Total rata-rata <5 s/d >3 , maka skor (2 x y) - 6			Total rata-rata ≤3
	9.1.4.4.22f Ventikulasi mekanik pada neonatus	Bila Total rata-rata ≥5 maka skor 4	Bila Total rata-rata <5 s/d >3 , maka skor (2 x y) - 6			Total rata-rata ≤3
	<b>Kompetensi Khusus G : Peminatan Konsultan Anestesi Regional</b>	Nilai Kompetensi Khusus Keseminatan G ( <b>Peminatan Konsultan Anestesi Regional</b> ) = Jumlah Skor (9.1.4.4.1g - 9.1.4.4.32g) / 32				
	9.1.4.4.1g Anestesia Regional Neuraksial kategori advanced ( <i>high thoracal-cervical</i> )	Bila Total rata-rata ≥10 maka skor 4	Bila Total rata-rata <10 s/d >5 , maka skor (0,4 x y) – 4			Total rata-rata ≤5

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.1.4.4.2g Anestesia Regional Blok Ekstremitas Atas dengan teknik implan atau kateter kontinyu kategori advanced	Bila Total rata-rata $\geq 15$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 15$ s/d $> 7$ , maka skor $(0,5 \times y) - 3,5$			Total rata-rata $\leq 7$
	9.1.4.4.3g Blok nervus medianus, radialis, ulnaris, aksilaris, suprascapular, musculocutaneus	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.4g Anestesia Regional Blok Ekstremitas Bawah dengan teknik injeksi tunggal dan implan/kateter kontinyu kategori advanced	Bila Total rata-rata $\geq 15$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 15$ s/d $> 7$ , maka skor $(0,5 \times y) - 3,5$			Total rata-rata $\leq 7$
	9.1.4.4.5g Anestesia Regional Blok Kepala-Leher dengan teknik injeksi tunggal dan implan/kateter kontinyu kategori advanced	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.6g Blok nervus infraorbital, supraorbital, mentalis, peritonsillar	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.7g Blok bedah oftalmologi: retrobulbar, peribulbar, dan subtenon	Bila Total rata-rata $\geq 2$ maka skor 4	Bila Total rata-rata = 1 maka skor 4	Tidak ada kasus	Tidak ada nilai 1	Tidak ada nilai 0
	9.1.4.4.8g Blok nervus maxillaris, mandibularis	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.9g Blok SCALP: nervus arikularis magnus, nervus occipitalis major/minor	Bila Total rata-rata $\geq 15$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 10$ s/d $> 7$ , maka skor $(1,333 \times y) - 9,333$			Total rata-rata $\leq 7$
	9.1.4.4.10g Anestesia regional Blok Thoraco-abdominal/paraneuraxial block dengan teknik injeksi tunggal dan implan/kateter kontinyu kategori advanced	Bila Total rata-rata $\geq 10$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 10$ s/d $> 5$ , maka skor $(0,4 \times y) - 4$			Total rata-rata $\leq 5$
	9.1.4.4.11g Anestesia regional blok advanced pada populasi pediatric	Bila Total rata-rata $\geq 15$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 15$ s/d $> 7$ , maka skor $(0,5 \times y) - 3,5$			Total rata-rata $\leq 7$

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.1.4.4.12g Manajemen Nyeri akut dan kronik	Bila Total rata-rata $\geq 10$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 10$ s/d $> 5$ , maka skor $(0,4 \times y) - 4$			Total rata-rata $\leq 5$
	9.1.4.4.13g Melakukan tatalaksana farmakologik, non-farmakologik, dan interventional berbasis anestesia regional pada kasus nyeri kanker	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.14g Mengelola unit pelayanan nyeri pascabedah berbasis anestesia regional	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.15g Mengelola kasus nyeri akut, kronik, dan kanker secara multidisiplin	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.16g Manajemen nyeri akut dan kronik kategori basic berbasis anestesia regional teknik injeksi tunggal dan radiofrekuensi	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.17g Blok epidural lumbal-thorakal-cervical interforaminal-transforaminal	Bila Total rata-rata $\geq 10$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 10$ s/d $> 5$ , maka skor $(0,4 \times y) - 4$			Total rata-rata $\leq 5$
	9.1.4.4.18g Blok sendi facet/zigapophiseal vertebra lumbal dan thorakal	Bila Total rata-rata $\geq 10$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 10$ s/d $> 5$ , maka skor $(0,4 \times y) - 4$			Total rata-rata $\leq 5$
	9.1.4.4.19g Blok medial branch	Bila Total rata-rata $\geq 3$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 3$ s/d $> 1$ , maka skor $(2 \times y) - 2$			Total rata-rata $\leq 1$
	9.1.4.4.20g Blok sendi sacro-iliac	Bila Total rata-rata $\geq 3$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 3$ s/d $> 1$ , maka skor $(2 \times y) - 2$			Total rata-rata $\leq 1$
	9.1.4.4.21g Blok otot piriformis	Bila Total rata-rata $\geq 3$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 3$ s/d $> 1$ , maka skor $(2 \times y) - 2$			Total rata-rata $\leq 1$
	9.1.4.4.22g Blok genicular	Bila Total rata-rata $\geq 5$ maka skor 4	Bila Total rata-rata $< 5$ s/d $> 3$ , maka skor $(2 \times y) - 6$			Total rata-rata $\leq 3$
	9.1.4.4.23g Manajemen nyeri akut dan kronik kategori advanced	Bila Total rata-rata $\geq 2$ maka skor 4	Bila Total rata-rata = 1 maka skor 4	Tidak ada kasus	Tidak ada nilai 1	Tidak ada nilai 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	berbasis anestesia regional teknik injeksi tunggal dan radiofrekuensi					
	9.1.4.4.24g Blok simpatis cervical (ganglion stellate)	Bila Total rata-rata $\geq 2$ maka skor 4	Bila Total rata-rata = 1 maka skor 4	Tidak ada kasus	Tidak ada nilai 1	Tidak ada nilai 0
	9.1.4.4.25g Blok simpatis abdominal atas (plexus coeliacus)	Bila Total rata-rata $\geq 2$ maka skor 4	Bila Total rata-rata = 1 maka skor 4	Tidak ada kasus	Tidak ada nilai 1	Tidak ada nilai 0
	9.1.4.4.26g Blok simpatis abdominal bawah (plexus hypogastric superior)	Bila Total rata-rata $\geq 2$ maka skor 4	Bila Total rata-rata = 1 maka skor 4	Tidak ada kasus	Tidak ada nilai 1	Tidak ada nilai 0
	9.1.4.4.27g Blok simpatis lumbal	Bila Total rata-rata $\geq 2$ maka skor 4	Bila Total rata-rata = 1 maka skor 4	Tidak ada kasus	Tidak ada nilai 1	Tidak ada nilai 0
	9.1.4.4.28g Blok simpatis torakal	Bila Total rata-rata $\geq 2$ maka skor 4	Bila Total rata-rata = 1 maka skor 4	Tidak ada kasus	Tidak ada nilai 1	Tidak ada nilai 0
	9.1.4.4.29g Blok nervus occipital major dan occipital minor	Bila Total rata-rata $\geq 2$ maka skor 4	Bila Total rata-rata = 1 maka skor 4	Tidak ada kasus	Tidak ada nilai 1	Tidak ada nilai 0
	9.1.4.4.30g Blok ganglion impar	Bila Total rata-rata $\geq 2$ maka skor 4	Bila Total rata-rata = 1 maka skor 4	Tidak ada kasus	Tidak ada nilai 1	Tidak ada nilai 0
	9.1.4.4.31g Pemasangan implan subarakhnoid kontinyu dengan mesin pompa intratekal	Bila Total rata-rata $\geq 2$ maka skor 4	Bila Total rata-rata = 1 maka skor 4	Tidak ada kasus	Tidak ada nilai 1	Tidak ada nilai 0
	9.1.4.4.32g Pemasangan neuromodulasi neuraksial atau perifer dengan spinal cord stimulator	Bila Total rata-rata $\geq 2$ maka skor 4	Bila Total rata-rata = 1 maka skor 4	Tidak ada kasus	Tidak ada nilai 1	Tidak ada nilai 0
		Kegiatan belajar meliputi seperti Laporan jaga, presentasi kasus, <i>ward rounds (visite)</i> , <i>bed side teaching</i> , <i>skills lab</i> , bimbingan operasi/tindakan, <i>journal reading</i> ,	Kegiatan belajar meliputi seperti Laporan jaga, presentasi kasus, <i>ward rounds (visite)</i> , <i>bed side teaching</i> , <i>skills lab</i> , bimbingan operasi/tindakan, <i>journal reading</i> , kuliah tamu, telah dilakukan dengan baik sesuai kurikulum.			Kegiatan belajar meliputi seperti Laporan jaga, presentasi kasus, <i>ward rounds (visite)</i> , <i>bed side teaching</i> , <i>skills lab</i> , bimbingan operasi/tindakan

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		kuliah tamu, telah dilakukan dengan sangat baik sesuai kurikulum.				n, <i>journal reading</i> , kuliah tamu, <b>telah dilakukan dengan cukup sesuai kurikulum.</b>
	<p>9.1.5 Evaluasi Lulusan</p> <p>Hasil studi pelacakan (<i>tracer study</i>) dalam tabel berikut, tuliskan jumlah alumni yang dinilai dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Ada delapan jenis kemampuan.</p> <p>Skor akhir = <math>(4 \times a + 3 \times b + 2 \times c + d) / (a + b + c + d)</math></p> <p>Keterangan:</p> <p>(a) = jumlah persentase tingkat kepuasan pengguna <b>sangat baik</b></p> <p>(b) = jumlah persentase tingkat kepuasan pengguna <b>baik</b></p> <p>(c) = jumlah persentase tingkat kepuasan pengguna <b>cukup</b></p> <p>(d) = jumlah persentase tingkat kepuasan pengguna <b>Kurang</b></p>	<p>Skor = skor akhir.</p>				
9.2 Penelitian	<p>9.2.1 Jumlah artikel ilmiah yang disajikan/ dipublikasikan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS, selama 3 tahun.</p> <p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:</p> <p>NK = Nilai kasar =</p>	Jika $NK \geq 9$ , maka skor = 4.	Jika $0 < NK < 9$ , maka skor = $1 + (NK/3)$ .		Jika $NK = 0$ , maka skor = 0.	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	$\frac{4x n_a + 2x n_b + n_c}{f}$ <p>Keterangan: f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS n<sub>a</sub>, n<sub>b</sub>, n<sub>c</sub> dapat dilihat pada Tabel Butir 9.2.1</p>					
	9.2.2. Penelitian/Karya dosen dan atau peserta didik Program Studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada Program Studi.	Dua atau lebih karya yang memperoleh HaKI.	Satu yang memperoleh HaKI.	Tidak ada karya dosen tetap yang memperoleh HaKI.	-	-
9.3 Pengabdian kepada Masyarakat	9.3 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik Program Studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan	Tidak memiliki Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan	Tidak ada nilai 1 dan 0	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada Program Studi.	Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional		
9.4 Penghargaan/Pencapaian/Reputasi	<p>9.4.1 Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi</p> <p>Prestasi/reputasi dosen (misalnya Dosen berprestasi lokal/nasional/Internasional, Tenaga Ahli, Visiting Scholar/Professor, Invited Speaker, dan Peer Reviewer, penghargaan hasil karya penelitian / PkM) dalam tiga tahun terakhir yang berdampak luas dari tingkat nasional dan internasional.</p>	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi dalam kegiatan Tridarma dari institusi internasional.	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi dalam kegiatan Tridarma dari institusi nasional.	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi dalam kegiatan Tridarma dari institusi wilayah/regional.	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi dalam kegiatan Tridarma dari PT sendiri/lokal PT.	Tidak ada skor Nol.
	9.4.2 Pencapaian prestasi/reputasi peserta didik dalam tiga tahun terakhir di bidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga dan seni).	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olahraga, maupun seni tingkat internasional, nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olahraga, maupun seni tingkat nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olahraga, maupun seni tingkat wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olahraga, maupun seni tingkat lokal PT.	Tidak ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olahraga, maupun seni di semua tingkatan.
(Matriks Evaluasi Diri)						
Luaran dan Capaian	9.5 Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan <i>movev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada Program Studi.	metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan <i>monev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan <i>monev</i> , dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan <i>monev</i> untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, tanpa diikuti dengan <i>monev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	
	9.6 Pelaksanaan penelitian diikuti dengan <i>monev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada Program Studi.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>monev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>monev</i> dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>monev</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan <i>monev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi	Tidak ada nilai di bawah 1



<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		ber-ISBN.			Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	
	9.7 Pelaksanaan PkM merupakan tindak lanjut hasil dari penelitian diikuti dengan <i>money</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada Program Studi.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>money</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>money</i> dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>money</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan <i>money</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Tidak ada nilai di bawah 1
Analisis dan Program Pengembangan	10.1 Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi, ada <i>feedback</i> serta ada tindak lanjut dengan perencanaan	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi, ada <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut dengan	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi namun belum menunjukkan adanya <i>feedback</i> .	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.			
	10.2 Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindaklanjut.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindaklanjut.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	10.3 Program Pengembangan yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. <i>Monitoring</i> dan	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. <i>Monitoring</i> dan	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindaklanjut.	pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindaklanjut.	evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	